

**PENGARUH PENDIDIKAN GURU TERHADAP HASIL RAPORT
SANTRIWAN SANTRIWATI TK/TPA KELURAHAN
SUKAJADI KECAMATAN TALANG KELAPA
KABUPATEN BANYUASIN**



SKRIPSI SARJANA S1

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh:

**AYU SARTIKA
NIM. 13210049
Prodi Pendidikan Agama Islam**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
2018**

Hal. Pengantar Skripsi

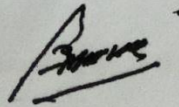
Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas
Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Raden Fatah Palembang
di
Palembang

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah memeriksa dan mengadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi yang berjudul "**PENGARUH PENDIDIKAN GURU TERHADAP HASIL RAPORT TK/TPA KELURAHAN SUKAJADI KECAMATAN TALANG KELAPA KABUPATEN BANYUASIN**", yang ditulis oleh saudari **AYU SARTIKA**, NIM. 13210049, telah dapat diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

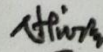
Pembimbing I



Dr. H. Akmal Hawi, M. Ag
NIP. 19610730198803 1 002

Palembang, 8 November 2017

Pembimbing II



Nurlaila, M.Pd.I
NIP. 19731029 200710 2 001

Skripsi Berjudul

**PENGARUH PENDIDIKAN GURU TERHADAP HASIL RAPORT
SANTRIWAN SANTRIWATI TK/TPA KELURAHAN SUKAJADI
KECAMATAN TALANG KELAPA KABUPATEN BANYUASIN**

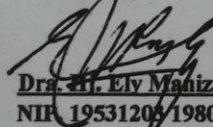
**Yang ditulis oleh saudari Ayu Sartika, NIM. 13210649
Telah dimunaqosyahkan dan dipertahankan
Di depan Panitia Penguji Skripsi
Pada tanggal 23 November 2017**

**Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

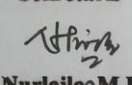
**Palembang, 23 November 2017
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

Panitia Penguji Skripsi

Ketua

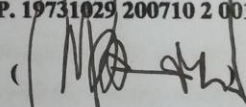
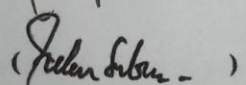

Dra. Ely Manizar HM, M.Pd.I
NIP. 19531205 198003 2 002

Sekretaris


Nurlaila M.Pd.I
NIP. 19731029 200710 2 001

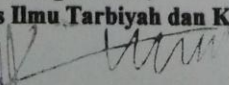
Penguji Utama : M. Isnaini, M.Pd.I
NIP. 19720201 1200003 1 004

Anggota Penguji : Helen Sabera Adib, M.Pd.I
NIP. 19790104 200710 2 002

**Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**




Prof. Dr. Kasinvo Harto, M.Ag
NIP. 19710911 199703 1 004

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

*“Sesuatu Pekerjaan Yang Diserahkan Kepada Seseorang yang Bukan Profesinya,
Maka Tunggulah Suatu Kehancuran”*

Kupersembahkan Skripsi Ini Untuk:

- ❖ *Allah SWT yang selalu melidnungi serta memberikan kemudahan dan kelancaran sampai terselesainya skripsi ini*
- ❖ *Ayahanda & Ibunda tercinta “Cik Pawi dan Yusnaniar” dan bapak ibu mertua tercinta “Bapak Kasimin S.Pd.I dan ibu Rusmini S.Pd yang telah banyak berjuang dan berkorban segenap jiwa dan raganya, serta memberikan semangat, dukungan dan doa yang tiada hentinya demi k suksesan ku.*
- ❖ *Suami Ku Tercinta “Eko Wahyudin S.Pd” yang selalu memberikan do’a, semangat yang tiada hentinya sampai dengan terselsainya skripsi ini*
- ❖ *Kakak, ayuk dan keluarga besar ku “Dedi Irawansyah, Almr. Efrinopika, Hernita Fransiska, Hernalaili dan Teti Haryani, Yulis Sulastri” yang telah banyak memberikan motivasi dan doa untuk keberhasilan ku.*
- ❖ *Dosen Pembimbing I dan II “Dr. H. Akmal Hawi, M. Ag dan Nurlaila, M. Pd.I”, yang senantiasa sabar membimbing dan mengarahkan peneliti. Sampai dengan selesai*
- ❖ *Almamaterku tercinta Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang*

KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT, berkat limpahan rahmat, taufik, dan hidayah serta inayah-Nya lah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PENGARUH PENDIDIKAN GURU TERHADAP HASIL RAPORT SANTRIWAN SANTRIWATI TK/TPA KELURAHAN SUKAJADI KECAMATAN TALANG KELAPA KABUPATEN BANYUASIN”** tepat pada waktunya. Shalawat teriring salam semoga selalu tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan para pengikutnya hingga akhir zaman.

Skripsi ini dibuat sebagai salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata I pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, hal ini disebabkan oleh terbatasnya pengalaman dan pengetahuan. Sehingga peneliti mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun. Dalam penyelesaian skripsi ini banyak pihak yang telah menyumbangkan bantuan baik moril maupun materil. Pada kesempatan ini peneliti juga mengucapkan terimakasih yang tidak terhingga kepada yang terhormat

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Sirozi, P.hd, selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti.

2. Bapak Prof. Dr. Kasinyo Harto, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang yang telah banyak berjasa dan berkenan memberikan pengesahan terhadap skripsi ini.
3. Bapak H. Ali Imron, M.Ag. Selaku Ketua dan ibu Mardelia M.A selaku sekretaris Prodi Pendidikan Agama Islam UIN Raden Fatah Palembang dan selaku Penasehat Akademik yang senantiasa memberikan ilmu, motivasi, nasehat, bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Dr. H. Akmal Hawi M.Ag selaku Dosen Pembimbing I yang senantiasa memberikan ilmu, saran, kritik, motivasi, nasehat, bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Nurlaila, M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing II yang senantiasa memberikan ilmu, saran, kritik, bimbingan, dan bantuan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
6. Bapak/Ibu Dosen serta Staf Administrasi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat serta membantu kelancaran skripsi ini.
7. Ibu Zulfuadah, ustada ustadzah beserta Staf yang sudah memberikan izin melakukan penelitian di TPA Ar-Ro'uf Kelurahan Sukajadi.
8. Ayahanda & Ibunda tercinta "Cik Pawi dan Yusnaniar" dan bapak ibu mertua tercinta "Bapak Kasimin S.Pd.I dan ibu Rusmini S.Pd yang telah banyak berjuang dan berkorban segenap jiwa dan raganya, serta memberikan semangat, dukungan dan doa yang tiada hentinya demi k suksesan ku.

9. Suami Ku Tercinta “Eko Wahyudin S.Pd” yang selalu memberikan do’a, semangat yang tiada hentinya sampai dengan terselsainya skripsi ini
10. Kakak dan ayukku tercinta “Dedi Irawansya, Almr. Efrinopika, Hernita Fransiska, Hernalaili dan Teti Haryani” yang telah banyak memberikan motivasi dan doa untuk peneliti.
11. Sahabat-sahabatku tercinta “FRIENDSHIP MERIGI MERIGI“Ayu Wandira, Arini Alfa khairo, Ani Marlia S.Pd, Berti Suryalismi, Deby Aprianti, Dewi Safitri, Dewi Sartina S.Pd, Diah Putri Utami, Dini Yunita Putri, Dwi Oktaria, Eka Nur Chasanah, Elly Diana, Elvera”, Yulis Sulastri, Lismarni, Yundra Oktasari, Dede Rian Saputra” yang telah memberikan semangat, dukungan, dan doa untuk peneliti.
12. Adik-adik satu kost “Sri Wahyu Utami dan Vicha Yolanda” yang telah memberikan semangat dan motivasi untuk peneliti.
13. Teman-teman seperjuangan Jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2013 (PAIS 1) yang telah banyak memberikan motivasi baik moril maupun materil sehingga terselesaikannya skripsi ini.
14. Kepada semua pihak yang telah begitu banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini namun tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga kebaikan semua pihak mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT. Akhirnya peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan,

oleh karena itu peneliti mengharapkan saran-saran dan kritik yang konstruktif, sehingga di masa yang akan datang skripsi ini akan lebih baik lagi. Atas segala kekurangan dan kehilafan peneliti minta maaf dan semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya. Aamiin. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat serta menjadi acuan dan motivasi kepada semua orang.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Palembang, 23 Desember 2017

Peneliti,



AYU SARTIKA
NIM. 13210049

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAM JUDUL	i
HALAMAN PENGANTAR PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
F. Kerangka Teori.....	10
G. Kajian Pustaka.....	13
H. Variabel Penelitian	17
I. Definisi Operasional.....	18
J. Hipotesis Penelitian.....	19
K. Metodologi Penelitian	19
L. Sistematika Pembahasan	30
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pendidikan Guru	32
1. Pengertian Pendidikan Guru	32
2. Jenjang-Jenjang Pendidikan Guru.....	35
3. Proses Pendidikan Guru	39
4. Strategi Pendidikan Guru	40

5. Strategi Pengembangan Potensi Guru.....	42
B. Hasil Belajar	43
1. Pengertian Hasil Belajar.....	43
2. Macam-Macam Hasil Belajar	46
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	47
4. Indikator Hasil Belajar	50

**BAB III DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN TK/TPA
KELURAHAN SUKAJADI KECAMATAN TALANAG
KELAPA KABUPATEN BANYUASIN**

A. Sejarah Kelurahan Sukajadi	52
B. Sejarah berdirinya TPA Ar-Rouf Kelurahan Sukajadi.....	52
C. Sejarah Berdirinya TPA Khoirul Abroeo Kelurahan Sukajadi	55
D. Sejarah Berdirinya TPA As-Kolani Kelurahan Sukajadi.....	55
E. Sejarah Berdirinya TPA Muhajirin Kelurahan Sukajadi	56
F. Sejarah Berdirinya TPA Al-Hidayah Kelurahan Sukajadi.....	58
G. Sejarah Berdirinya TPA Al-Ikhlash Kelurahan Sukajadi	58
H. Kurikulum TK/TPA Kelurahan Sukajadi.....	59
I. Kegiatan Pembelajaran TK/TPA Kelurahan Sukajadi	63
1. Materi Pelajaran TK/TPA Kelurahan Sukajadi.....	63
2. Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar TK/TPA.. Kelurahan Sukajadi	64

**BAB IV ANALISIS PENGARUH PENDIDIKAN GURU TERHADAP
HASIL RAPORT SANTRIWAN SANTRIWATI TK/TPA
KELURAHAN SUKAJADI KECAMATAN TALANAG
KELAPA KABUPATEN BANYUASIN**

A. Pendidikan Guru TK/TPA Kelurahan Sukajadi.....	66
---	----

B. Hasil Raport Santriwan Santriwati TK/TPA Kelurahan Sukajadi.....	91
C. Analisis Pengaruh Pendidikan Guru Terhadap Hasil Raport Santriwan Santriwati TK/TPA Kelurahan Sukajadi Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin	95

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	102
B. Saran-Saran	103

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Jumlah Populasi santriwan santriwati TPA Ar-Rouf Kelurahan sukajadi	23
Tabel 2. Jumlah Sampel santriwan santriwati TPA Ar-Rouf Kelurahan sukajadi.....	24
Tabel 3. Rujukan penilaian pendidikan guru terhadap hasil belajar Dienul Islam	27
Tabel 4. Guru (ustadz ustadzah) yang lulusan sekolah dasar tidak boleh mengajar di TPA walaupun mempunyai..... pengetahuan dalam bidang Agama Islam dan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an	68
Tabel 5. Guru (ustadz ustadzah) TPA harus memiliki jenjang pendidikan formal yang terdiri dari pendidikan dasar (SD),..... pendidikan menengah (SMP/SMA) dan pendidikan tinggi (Perguruan Tinggi).....	69
Tabel 6. Jenjang pendidikan guru (ustadz ustadzah) dapat mempengaruhi proses belajar mengajar di kelas	69
Tabel 7. Tingkat pendidikan guru (ustadz ustadzah) tidak akan mempengaruhi minat santriwan santriwati untuk belajar di TPA.....	70
Tabel 8. Jenjang pendidikan guru (ustadz ustadzah) baik SMA, MA, SMK, DI-D4 tidak dapat meningkatkan kualitas dan kemampuan santriwan santriwati untuk mencapai tujuan pembelajaran	71
Tabel 9. Guru (ustadz ustadzah) membutuhkan masa pendidikan minimal 4 tahun baru bisa mengajar	72

Tabel 10.	Pendidikan khusus program studi berpengaruh terhadap proses pembelajaran	72
Tabel 11.	Guru (ustadz ustadzah) yang mengajar di TPA harus berpendidikan keguruan minimal D4/S1	73
Tabel 12.	Guru (ustadz ustadzah) tidak wajib mengikuti pelatihan untuk meningkatkan mutu pendidikan	74
Tabel 13.	Guru (ustadz ustadzah) tidak harus memiliki keahlian khusus di bidang akademik	74
Tabel 14.	Guru (ustadz ustadzah) non kependidikan yang tidak sesuai dengan mata pelajaran tidak berpengaruh dalam kegiatan belajar mengajar di kelas	75
Tabel 15.	Guru (ustadz ustadzah) yang mengajar tidak sesuai dengan bidang studi (profesi), tidak bisa menguasai kelas secara maksimal	76
Tabel 16.	Guru (ustadz ustadzah) memerlukan latihan dalam jabatan untuk meningkatkan keterampilannya dalam mengajar dan mengelolah kelas	77
Tabel 17.	Penataran yang diikuti guru (ustadz ustadzah) dapat meningkatkan kualitas mengajar	77
Tabel 18.	Seminar yang diikuti guru (ustadz ustadzah) berpengaruh pada keterampilan mengajar di kelas	78
Tabel 19.	Guru (ustadz ustadzah) wajib mengikuti seminar dan pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mengelola kelas	79
Tabel 20.	Pendidikan yang berkelanjutan dapat meningkatkan keahlian dan pengetahuan guru (ustadz ustadzah)	80
Tabel 21.	Guru (ustadz ustadzah) yang mengikuti pendidikan dalam jabatan dapat meningkatkan keahlian dan pengetahuan santrawan santriwati	80

Tabel 22.	Guru (ustadz ustadzah) yang mengajar di TPA tidak harus dari lulusan pesantren, D1, D2, D3, D4, dan S2	81
Tabel 23.	Guru (ustadz ustadzah) yang sudah mengajar harus melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi.....	82
Tabel 24.	Guru (ustadz ustadzah) harus mengajar sesuai dengan profesi yang diambilnya ketika di perguruan tinggi	83
Tabel 25.	Guru (ustadz ustadzah) yang suda mengajar, dapat mengikuti pendidikan di luar program kependidikan seperti Teknik Informasi untuk mengembangkan kompetensi guru	84
Tabel 26.	Pelatihan yang diikuti guru (ustadz ustadzah) melalui media masa tidak akan meningkatkan kinerja guru (ustadz ustadzah).....	85
Tabel 27.	Guru (ustadz ustadzah) dapat meningkatkan kompetensinya melalui pembinaan program yang diberikan lembaga-lembaga pelatihan.....	86
Tabel 28.	Guru (ustadz ustadzah) yang suda mengajar tidak harus mengikuti pendidikan lanjutan dalam jabatan	86
Tabel 29.	Distribusi Frekuensi Skor Responden tentang Pendidikan Guru di TPA Ar-Rouf Kelurahan Sukajadi.....	87
Tabel 30.	Distribusi Nilai Pendidikan Guru di TPA Ar-Rouf Kelurahan Sukajadi.....	90
Tabel 31.	Distribusi Frekuensi Skor Responden tentang Hasil Belajar Dienul Islam.....	92
Tabel 32.	Persentase Nilai Tentang Hasil Belajar Dienul Islam.....	94
Tabel 33.	Peta korelasi aktivitas belajar dengan prestasi belajar	97

ABSTRAK

Pendidikan Guru adalah pendidikan profesional yang meliputi sejumlah komponen yang saling berinteraksi satu sama lain, yang terdiri dari tujuan pendidikan guru, siswa, program pendidikan guru, fasilitas dan perlengkapan, evaluasi, umpan balik dan konteks sosial. Pendidikan guru dibutuhkan dalam mencapai tujuan dan hasil belajar, hasil belajar mempunyai peran yang sangat menentukan dalam keberhasilan belajar, yaitu sebagai umpan balik guru dalam melaksanakan serta memperbaiki proses belajar mengajar demi kemajuan prestasi anak didik. Secara spesifik penelitian ini berjudul “Pengaruh Pendidikan Guru Terhadap Hasil raport santriwan santriwati TK/TPA Kelurahan Sukajadi Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin”. Peneliti melakukan penelitian ini berdasarkan observasi yang telah dilakukan TK/TPA Kelurahan Sukajadi Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin.

Masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah Bagaimana pendidikan guru TK/TPA Kelurahan Sukajadi Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin?, Bagaimana hasil raport santriwan santriwati TK/TPA Kelurahan Sukajadi Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin?, Apakah ada pengaruh antara pendidikan guru terhadap hasil raport santriwan santriwati TK/TPA Kelurahan Sukajadi Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin?, Tujuan penelitian untuk mengetahui pendidikan guru yang ada TK/TPA Kelurahan Sukajadi Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin, Untuk mengetahui hasil Raport Santriwan Santriwati TK/TPA Kelurahan Sukajadi Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin, Untuk mengetahui pengaruh pendidikan guru terhadap hasil Raport Santriwan Santriwati TK/TPA Kelurahan Sukajadi Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin,

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*File Research*) dengan pendekatan korelasi. Populasi dalam penelitian ini seluruh guru dan santriwan santriwati TK/TPA Kelurahan sukajadi, sampel diambil dengan teknik *Purposif Sampling* yaitu berjumlah 31 orang guru dan 31 santriwan santriwati. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi, dan angket untuk pendidikan guru. teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis korelasi *Product Moment*.

Penelitian ini menghasilkan beberapa temuan yang diperoleh, yaitu: *Pertama*, pendidikan guru TK/TPA Kelurahan Sukajadi tergolong “sedang” yaitu sebanyak 20 orang santriwan santriwati atau (64,5%). *Kedua*, hasil raport santriwan santriwati TK/TPA Kelurahan Sukajadi “sedang” yaitu sebanyak 15 orang santriwan santriwati atau (48,45%), *Ketiga*, Berdasarkan uji statistik nilai korelasi yang didapat lebih besar dari harga “r” tabel, baik pada tarap 5% (0,355) maupun 1% (0,456) atau $0,355 < 0,899 > 0,456$ maka H_0 diterima, berarti ada pengaruh yang signifikan antara pendidikan guru dengan hasil raport santriwan santriwati TK/TPA Kelurahan Sukajadi Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin.

Kata kunci : Pendidikan Guru dan Hasil Raport

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peraturan Pemerintah Nomor 55 Pasal 24 Ayat 1 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Keagamaan menjelaskan Taman Pendidikan Al-Qur'an adalah lembaga pendidikan keagamaan non formal yang mempunyai tujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam membaca, menulis, memahami dan mengamalkan kandungan Al-Qur'an.¹ Taman Pendidikan Al-Qur'an merupakan salah satu asupan keimanan manusia. Layaknya tubuh yang butuh asupan pangan sebagai [enguat badan, begitu juga dengan keimanan seseorang yang butuh asupan, dengan asupan pendidikan agama dan pendidikan umum yang dimulai dan ditanamkan sejak usia dini maka kebutuhan akan pendidikan dapat terpenuhi.²

Taman Pendidikan Al-Qur'an merupakan sebuah lembaga pendidikan yang menitik beratkan pada pengajaran pada pembelajaran membaca Al-Qur'an yang berorientasi pada pembentukan akhlak dan kepribadian Islamiyah. Taman Pendidikan Al-Qur'an dirancang dan dibuat secara sadar untuk membentuk dan membimbing anak sejak dini, dengan tujuan apa yang suda diajarkan sudah tertanam sejak dini sehingga dewasa kelak anak sudah mengetahui dan mampu melaksanakan apa yang didapatnya dari pendidikan. Dalam Lembaga Taman

¹Peraturan Pemerintah Nomor 55 Pasal 24 Ayat 1 tahun 2007 Tentang Pendidikan Agama Dan Keagamaan, <http://Sultra.Kemenag.go.id/file/dokumen>. PP. No. 55. Tahun. 2007. pdf. hlm. 10

²Syamsudin, Dkk, *Panduan Kurikulum dan Pengajaran TK/TP Al-Qur'an*, (Jakarta, LPPTKA BKPRMI, 2010), hlm. 25

pendidikan Al-Qur'an guru atau pendidik disebut sebagai Ustadz dan Ustadzah sedangkan siswa atau peserta didiknya disebut sebagai santriwan dan santriwati.³

Pendidikan yang dilaksanakan di Taman Pendidikan Al-Qur'an merupakan pondasi strategi dan sangat menentukan bagi proses pembentukan karakter dan intelektual generasi penerus bangsa (*character and intellectual building*) Taman Pendidikan Al-Qur'an juga wadah mendasar untuk melahirkan generasi-generasi Qur'an. Salah satu penentu kesuksesan dan keberhasilan proses pendidikan tersebut maka di butuhnya tenaga pendidik/Guru. guru yang profesional, berakhlak mulia, cerdas, kreatif, inovatif, bervisi dan berwawasan adalah sebuah keniscayaan, bahkan menjadi kebutuhan mendesak, dalam upaya pembinaan dan pengajaran Al-Qur'an yang terus menerus ditengah-tengah masyarakat baik pedesaan amupun di perkotaan.⁴

Mengingat tingginya kebutuhan akan tenaga pendidik atau pengajar Al-Qur'an pada unit TK/TPA di berbagai tempat dan daerah, sementara tenaga guru yang ada dan tersedia masih terbatas jumlahnya dan kualitasnya, maka terbitlah Undang-undang TPA Banyuasin pasal 9 ayat 2 yang berisi Tenaga pendidik baca tulis Al-Qur'an merupakan tenaga profesional berasal dari guru agama Islam yang

³Muhaimin, *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2003), hlm. 291

⁴Direktorat PD Pontren Dierjen PAIS, *Standarisasi Nasional Mutu Pendidikan Al-Qur'an*, Tahun 2013, hlm. 46

bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, melakukan bimbingan dan pelatihan serta menilai hasil pembelajaran pendidikan Al-Qur'an.⁵

Dunkin menyatakan terdapat aspek yang mempengaruhi kualitas proses belajar dilihat dari faktor guru salah satunya adalah latar belakang pendidikan guru yang berupa pengalaman profesional dan tingkat pendidikan.⁶ Hal ini sejalan dengan apa yang dikemukakan Oemar Hamalik yang menyatakan pendidikan guru adalah pendidikan profesional yang meliputi sejumlah komponen yang saling berinteraksi dan berinterelasi satu sama lain, yang terdiri dari tujuan pendidikan guru, siswa, program pendidikan guru, fasilitas dan perlengkapan, evaluasi, umpan balik dan konteks sosial.⁷

Mengajarkan Al-Qur'an dan ilmu Agama Islam merupakan satu hal yang mulia dalam hidup ini. Karena itu, seorang guru harus menguasai keilmuan yang memadai dan memiliki kompetensi pendidikan yang dapat membantunya dalam melaksanakan tugas Sehingga tercapai hasil belajar yang maksimal.⁸ Johnson menyatakan suatu kompetensi ditunjuk oleh unjuk kerja yang dapat dipertanggungjawabkan dalam upaya mencapai suatu tujuan.⁹ Tidak semua orang bisa menjadi guru, Moh Uzer Usman menyatakan guru merupakan jabatan atau

⁵Undang-Undang TPA Kabupaten Banyuasin

⁶Ahmad Susanto, *Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Fajar Interpratama Mandiri, 2016), hlm. 13-14

⁷Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru, Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 18

⁸Syamsudin, Dkk, *Op. Cit.*, hlm 4

⁹Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), hlm. 16

profesi yang memerlukan keahlian khusus. Pekerjaan ini tidak bisa dilakukan orang yang tidak memiliki keahlian untuk melakukan kegiatan atau pekerjaan sebagai guru. orang yang yang pandai berbicara dalam dalam bidang-bidang tertentu, belum dapat disebut guru.¹⁰

Profesi guru memang mudah tercemar, dalam arti masih ada orang yang memaksakan diri menjadi guru walaupun sebenarnya yang bersangkutan tidak dipersiapkan untuk menjadi guru. Hal ini terjadi karena masih adanya pandangan sebagian masyarakat siapapun dapat menjadi guru, asalkan dia berpengetahuan. Paradigma seperti ini memang bisa dibenarkan, namun berpengetahuan saja tidak cukup. Untuk menjadi guru harus pula memiliki kemampuan membimbing, mengarahkan, dan memotivasi, yang ini semua membutuhkan rasa dan jiwa, tidak menggunakan tingginya capaian rasionalitas belaka.¹¹ Mencari guru ideal memang sulit ditemukan. Namun, kita bisa melihat profilnya. Guru ideal merupakan produk dari keseimbangan antara penguasaan aspek keguruan dan disiplin ilmu. Kedua aspek tersebut dapat dipelajari dan dikembangkan melalui pendidikan.¹²

Pendidikan guru sangat dibutuhkan dalam mencapai tujuan dan hasil belajar, hasil belajar mempunyai peran yang sangat menentukan mempengaruhi dalam keberhasilan belajar, yaitu sebagai umpan balik guru dalam melaksanakan serta memperbaiki proses belajar mengajar demi kemajuan prestasi peserta didik.

¹⁰Moh Uzur Usman, *Op. Cit.*, hlm. 5

¹¹Asef Umar Fakhruddin, *Menjadi Guru Favorit*, (Jogjakarta: Diva Press, 2010), hlm. 30

¹²Ahmad Barizi dan Muh, *Menjadi Guru Unggul*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), hlm. 154

Sebagaimana diungkapkan John M. Keller yang menyatakan hasil belajar merupakan fungsi dari masukan pribadi dan masukan yang berasal dari lingkungan yang akan mempengaruhi aspek kognitif, aspek psikomotorik dan aspek afektif.¹³ Hasil belajar anak didik dapat diketahui setelah diadakan evaluasi. Hasil dari evaluasi dapat memperlihatkan tentang tinggi atau rendahnya hasil belajar anak didik.¹⁴

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti, TK/TPA Kelurahan Sukajadi diperoleh gambaran kondisi guru dan peserta didik pada saat proses pembelajaran berlangsung, terkhususnya pada mata pelajaran dienul Islam. Setelah dilakukan observasi ternyata TK/TPA Kelurahan Sukajadi ditemukan dalam proses pembelajaran, guru kurang memberikan pemahaman dan pengertian kepada peserta didik pada saat proses pembelajaran berlangsung. Yang berdampak pada saat peserta didik diajukan pertanyaan tentang materi terlihat beberapa peserta didik kebingungan bahkan tidak tahu sama sekali. Pada saat penelitian mengadakan observasi yang kedua, pada saat ujian semester kebanyakan peserta didik kebingungan bahkan ditemukan ada beberapa peserta didik yang tidak bisa menjawab sama sekali menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah di sediakan LPPTKA-BKPRMI Kabupaten Banyuasin.

¹³Mulyono Abdurrahmansyah, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 38

¹⁴Septiana, *Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Dengan Prestasi Belajar Siswa SMA Negeri 1 Surakarta*, Mahasiswa Universitas Sebelas Maret Surakarta, Jurnal Pendidikan, Vol 20 No 3, <http://blogspot.co./2014.03/>. Download:01-10-2017.

Setelah melakukan observasi selama 2 kali pertemuan, penelitian melakukan observasi ulang pada saat proses belajar mengajar berlangsung setelah ujian semester, ditemukan lagi kurangnya perencanaan pembelajaran, seperti metode yang digunakan kurang bervariasi, serta media yang digunakan guru pada saat proses belajar materi dienul Islam kurang memadai dan Pada mata pelajaran *Dienul Islam* peserta didik berdasarkan nilai raport yang diperoleh ditemukan sebagian nilai raport peserta didik kurang baik. Setelah peneliti melihat SK pengangkatan Guru ditemukan juga masih terdapat guru yang tingkat pendidikan terakhirnya belum mencapai D-IV atau S1, latar belakang pendidikan guru TK/TPA terlihat mulai dari SMA, Diploma dan Strata 1. Dan strata 2, walaupun dalam Undang-Undang yang di terbitkan Pemerintah Kabupaten Banyuasin pada pasal 9 ayat 2 menyatakan Tenaga pendidik baca tulis Al-Qur'an merupakan tenaga profesional berasal dari guru agama Islam yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, melakukan bimbingan dan pelatihan serta menilai hasil pembelajaran pendidikan Al-Qur'an.¹⁵

Berdasarkan uraian dan permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul: ***“Pengaruh Pendidikan Guru Terhadap Hasil Raport Santriwan Santriwati TK/TPA Kelurahan Sukajadi Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin.”***

¹⁵Observasi TPA, *Op., Cit.*, tanggal 26/02/2017

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah bertujuan untuk menemukan berbagai permasalahan yang memungkinkan muncul dari pokok masalah (topik), dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan atau pernyataan-pernyataan sehingga diketahui bahwa permasalahan dari suatu judul bisa beraneka ragam.¹⁶

Berdasarkan permasalahan yang muncul pada latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yaitu:

1. Guru kurang baik dalam menyampaikan materi kepada peserta didik
2. Peserta didik kesulitan pada saat mengerjakan soal ujian akhir (semester) yang disediakan LPPTKA-BKPMRI Pemerintah Kabupaten Banyuasin
3. Kurangnya perencanaan pembelajaran yang dilakukan guru pada materi *dienuh* Islam
4. Media yang digunakan untuk menunjang proses pembelajaran kurang memadai
5. Metode mengajar yang digunakan kurang bervariasi
6. Tingkat pendidikan guru TK/TPA Kelurahan Sukajadi Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin belum mencapai D-IV atau S1
7. Pencapaian hasil belajar peserta didik yang dilihat dari nilai raport pada mata pelajaran *Dienuh* terdapat peserta didik yang mendapatkan nilai kurang baik

C. Batasan Masalah

¹⁶Tim Penyusun Fakultas Tarbiyah IAIN Raden Fatah, *Pedoman Penulisan Skripsi Dan Karya Ilmiah*, (Palembang: IAIN Press, 2014), hlm. 14

Setelah permasalahan-permasalahan diidentifikasi, maka perlu dipilih beberapa masalah yang paling relevan dalam penelitian dan terjangkau untuk dilakukan dari segi waktu, biaya, dan kemampuan lainnya. Penentuan masalah inilah yang kemudian dituangkan dalam pembatasan masalah.¹⁷ Mengingat luasnya lingkup permasalahan yang ada, maka fokus permasalahan dibatasi pada:

1. Jenjang/Kualifikasi Pendidikan Guru
2. Hasil Raport Santriwan Santriwati

D. Rumusan Masalah

Permasalahan yang sudah ditentukan dan dibatasi masih perlu dirinci kembali. Rincian masalah ini dikemukakan dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan.¹⁸ Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pendidikan guru TK/TPA Kelurahan Sukajadi Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin?
2. Bagaimana hasil raport santriwan santriwati TK/TPA Kelurahan Sukajadi Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin?

¹⁷Tim Penyusun Fakultas Tarbiyah IAIN Raden Fatah, *Op., Cit.*, hlm. 14

¹⁸*Ibid.*, hlm. 14

3. Apakah ada pengaruh antara pendidikan guru terhadap hasil raport santriwan santriwati TK/TPA Kelurahan Sukajadi Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dan manfaat penelitian ini adalah tujuan yang hendak dicapai yang menyangkut masalah yang telah dirumuskan.¹⁹ Tujuan dan manfaat penelitian adalah:

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui pendidikan guru yang ada TK/TPA Kelurahan Sukajadi Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin.
- b. Untuk mengetahui hasil raport santriwan santriwati TK/TPA Kelurahan Sukajadi Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin
- c. Untuk mengetahui pengaruh pendidikan guru terhadap hasil raport santriwan santriwati TK/TPA Kelurahan Sukajadi Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasi.

2. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

¹⁹*Ibid.*, hlm. 14

a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan menambah *kazhanah* dalam keilmuan dalam bidang pendidikan bagi peneliti, para calon pendidik, dan Pendidikan Agama Islam.

b. Secara Praktis

- 1) Memberikan masukan bagi guru untuk meningkatkan kualitas personal dan profesional tenaga pendidik.
- 2) Memberikan masukan bagi tenaga kependidikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, terutama ditinjau dalam hal pendidikan guru demi tercapainya profesionalisme guru yang maksimal
- 3) Dapat melakukan penelitian lebih lanjut terhadap faktor yang ada di luar selain pendidikan guru yang dapat mempengaruhi hasil belajar Dienu Islam santriwan santriwati.

F. Kerangka Teori

Pada dasarnya terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi proses belajar mengajar, antara lain adalah guru, siswa, sarana dan prasarana, lingkungan pendidikan dan kurikulum. Dari semua faktor itu, guru merupakan komponen yang paling menentukan keberhasilan suatu pembelajaran.²⁰ Guru merupakan komponen

²⁰Ahmad Susanto, *Op., Cit.*, hlm. 12

yang paling berpengaruh terhadap terciptanya proses dan hasil pembelajaran yang berkualitas.²¹

1. Pendidikan Guru

Pendidikan guru adalah suatu sistem yang terpadu dalam rangka sistem pendidikan nasional. Sebagai suatu sistem, pendidikan guru meliputi sejumlah komponen yang saling berinteraksi satu sama lain, yang terdiri dari tujuan pendidikan guru, siswa, program pendidikan guru, fasilitas dan perlengkapan, evaluasi, umpan balik dan konteks sosial.²² Pendidikan guru dipadukan dalam suatu sistem proses pengadaan, pengembangan, dan pengelolaan. Setiap lembaga pendidikan guru harus berlandaskan pada Pancasila dan UUD 1945. Pendidikan guru, sebagai suatu usaha yang berencana dan sistematis melalui berbagai program yang dikembangkan oleh PLTK dalam rangka usaha peningkatan kompetensi guru.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan Pendidikan Guru merupakan Pendidikan minimal yang harus dipenuhi oleh guru yang harus dibuktikan dengan ijazah atau sertifikat keahlian yang relevan.

2. Hasil Raport (Hasil Belajar)

Menurut Ahmad Susanto hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Karena belajar itu sendiri

²¹Hamzah dan Nina Lamatengo, *Tugas Guru Dalam Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hlm. 1

²² Oemar Hamalik, *Op., Cit.*, hlm. 8

merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap.²³ Nana Sudijono menyatakan hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotorik.²⁴ Menurut Mulyono Abdurrahman, hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar.²⁵

Hasil belajar menurut Dymiati dan Mudjiono yang dikutip dari buku Fajri Ismail, hasil belajar adalah “tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau kata atau simbol”.²⁶ Hasil belajar dapat berupa dalam kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik tergantung dari tujuan pengajarannya. Hasil belajar seringkali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang sudah diajarkan.

Berdasarkan definisi di atas, dapat disimpulkan hasil belajar merupakan suatu perubahan yang berupa tingkah laku, pengetahuan, dan sikap yang diperoleh seseorang setelah melakukan proses kegiatan belajar. Sedangkan hasil belajar adalah tingkat keberhasilan yang diperoleh siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran yang ditandai dengan skala nilai. Indikator

²³Ahmad Susanto, *Op., Cit.*, hlm. 12

²⁴Nana Sudijono, *Op., Cit.*, hlm 31

²⁵Mulyono Abdurrahman, *Op., Cit.*, hlm. 37

²⁶Fajri Ismail, *Evaluasi Pendidikan*, (Palembang: Tunas Gemilang Press, 2014), hlm. 38

hasil belajar dilihat dari Aspek Kognitif. Dimana hasil belajar dalam penelitian ini dilihat melalui nilai raport. Raport ini merupakan buku yang berisi keterangan mengenai nilai kepribadian dan prestasi belajar murid di sekolah, yang biasanya di pakai sebagai laporan guru kepada orang tua siswa atau wali murid. Fungsi dari report itu sendiri adalah:

- a. Sebagai pengukuran kepandaian dari siswa selama menempuh pelajaran selama di sekolah dari pertama kali masuk sekolah sampai lulus sekolah
- b. Bagi sekolah raport merupakan tolak ukur kurikulum apakah sudah memenuhi standar atau belum, jika belum maka ada hal yang harus lebih ditingkatkan agar dari tahun mutu pendidikan terus ditingkatkan.
- c. Bagi orang tua siswa berfungsi sebagai sejauh mana prestasi untuk di sekolah jika penilaian belum sesuai apa yang diinginkan orang tua maka orang tua harus mengambil tindakan agar anak/siswa lebih giat lagi belajar.

Raport ini diberikan kepada peserta didik setelah mengikuti pembelajaran selama 1 semester atau 6 bulan sekali setelah mengikuti kegiatan belajar.

G. Kajian Pustaka

Kajian pustaka adalah uraian tentang hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang sedang direncanakan. Selain itu juga untuk memberikan gambaran atau batasan-batasan teori yang akan dipakai sebagai landasan

penelitian.²⁷ Sebagai referensi dalam melakukan penelitian ini maka peneliti melakukan kajian kepustakaan dari berbagai hasil penelitian terdahulu. Setelah diadakan pemeriksaan, ternyata belum ada yang membahas judul yang akan peneliti teliti, namun terdapat beberapa hasil penelitian terdahulu yang mendukung, yaitu :

Eni Farida, Ahmad Affifudin dalam jurnal yang berjudul “*Sistem Informasi Pelaporan Hasil Prestasi Belajar Santri TPQ PP. Shirotul Fuqoha’ II Kalipare Malang*”. Penelitian ini dilatar belakangi karena guru masih menggunakan penilaian buku raport harian yang diisi sendiri oleh guru sehingga yang mengetahui nilai hanya guru sedangkan orang tua tidak mengetahuinya, jika orang tua tidak mengetahui nilai dari anaknya maka dikhawatirkan orang tidak bisa memantau perkembangan anak mereka, dan segi peserta didik mereka tidak termotivasi untuk memperbaiki nilai yang buruk jika mendapatkan nilai yang kurang baik, sedangkan mendapatkan nilai yang baik tidak bisa mempertahankan nilai mereka. Metode yang digunakan dalam penelitian yaitu menggunakan kerja komputer yang telah terinstal program sistem informasi penilaian hasil belajar dengan cara mengaktifkan browser.

Hasil penelitian ini menyatakan dengan adanya sistem informasi ini, guru akan terbantu dalam hal pelaporan nilai santri yakni dengan cara menginput nilai yang sudah ada kedalam sistem informasi pelaporan hasil belajar santri berbasis

²⁷Tim Penyusun Fakultas Tarbiyah IAIN Raden Fatah, *Op., Cit.*, hlm. 15

web, yang sebelumnya masih menggunakan sistem manual yakni masih menggunakan rapor manual.²⁸ Persamaan dengan penelitian ini ialah fokus utamanya sama-sama membahas tentang Hasil Belajar. Sedangkan perbedaannya ialah dari segi permasalahannya Eni Farida, Ahmad Affifudin lebih menekan pada sistem informasi hasil belajar. Penulis lebih menekankan kepada hasil raport santriwan santriwati.

Nur Isnaeni, dalam skripsinya yang berjudul “*Pengaruh Jenjang Pendidikan Guru TPQ Terhadap Keterampilan Mengajar Pada TPQ Hidayatul Mubtadi’in Kaliwungu Selatan Kabupaten Kendal*”. Penelitian ini dilatar belakangi pentingnya keterampilan mengajar yang harus dimiliki guru TPA dalam mengajarkan baca tulis al-qur’an kepada anak didik. Penelitian ini merupakan penelitian populasi dengan jumlah responden 20 orang, data penelitian yang terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis regresi satu prediktor.

Hasil penelitian menyatakan terdapat korelasi yang positif antara jenjang pendidikan guru TPQ terhadap keterampilan mengajar pada TPQ Hidayatul Mubtadi’in Kaliwungu Selatan Kabupaten Kendal. Hal ini ditunjukkan oleh koefisien korelasi $r_{xy} = 0,6411 > r_{tabel\ 5\%} = 0,4438$, ini berarti signifikan. Sementara dari perhitungan $F_{reg} = 12,563 > F_{tabel\ 5\%} = 4,35$ dan $F_{xy} = 12,563 > F_{tabel\ 1\%} = 8,10$,

²⁸Eni Farida, Ahmad Affifudin, *Sistem Informasi Pelaporan Hasil Prestasi Belajar Santri TPQ PP. Shirotul Fuqoha’ II Kalipare Malang*, Mahasiswa STMIK PPKIA Pradnya Paramita Malang, Jurnal Teknologi Informasi Vol 3. No. 1, <http://aadesanjaya.blogspot.com/2011/03/>. Download: 25-09-2017

dengan $F_{\text{reg}} > F_{\text{tabel}}$ 5% dan 1% berarti signifikan. Dengan demikian dapat diketahui ada pengaruh yang signifikan antara jenjang pendidikan guru terhadap keterampilan mengajar guru di TPQ Hidayatul Mubtadi'in Kaliwungu Selatan Kabupaten Kendal.²⁹ Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang pendidikan guru. Untuk perbedaannya Nur Isnaeni memfokuskan penelitiannya pada *Pengaruh Jenjang Pendidikan Guru TPQ Terhadap Keterampilan Mengajar Pada TPQ Hidayatul Mubtadi'in Kaliwungu Selatan Kabupaten Kendal* sedangkan peneliti memfokuskan pada *Pengaruh Pendidikan Guru Terhadap Hasil raport santriwan santriwati TPA Kelurahan Sukajadi Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten banyuasin*.

Laily Alfu, dalam skripsinya yang berjudul "*Korelasi Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa TPQ Al-Hikmah Dengan Hasil Belajar Siswa Bidang Study Al-Qur'an Hadith Di MI Al-Hikmah Janti Jogoroto Jombang*". Penelitian ini dilatar belakangi terdapat beberapa siswa telah mampu membaca Al-Qur'an dengan baik bahkan kebanyakan dari mereka sangat lancar dan fasih dalam membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah tajwid, hal ini dihubungkan dengan hasil belajar bidang studi Al-Qur'an Haditsnya di sekolah, beberapa diantaranya sudah ada nilainya baik dan memenuhi kriteria ketuntasan minimal, namun ada juga nilainya yang kurang memenuhi KKM, padahal mereka mampu membaca Al-

²⁹Nur Isnaeni, *Pengaruh Jenjang Pendidikan Guru TPQ Terhadap Keterampilan Mengajar Pada TPQ Hidayatul Mubtadi'in Kaliwungu Selatan Kabupaten Kendal*, Skripsi Sarjana Pendidikan Islam, (Semarang: Institut Agama Islam Negeri Walisongo, 2012), hlm. 67

Qur'an dengan baik dan cepat dalam menghafal surat-surat pendek. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan analisis korelasi untuk mendapatkan hubungan atau pengaruh antara kemampuan membaca Al-Qur'an siswa TPA Al-Hikmah dengan Hasil Belajar Siswa bidang studi Al-Qur'an Hadits di MI Al-Hikmah Janti Jogoroto Jombang. Hasil penelitian menyatakan nilai r hitung dan r tabel dengan signifikansi 5% diperoleh nilai 0,279. Oleh karena r hitung $>$ r tabel maka ini memungkinkan H_a diterima dan H_o ditolak. Kesimpulan dari penelitian ini adalah terbukti bahwa ada korelasi yang signifikan antara Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa TPQ Al-Hikmah Dengan Hasil Belajar Siswa Bidang Study Al-Qur'an Hadith Di MI Al-Hikmah Janti Jogoroto Jombang.

Persamaan dengan peneliti adalah sama-sama melakukan penelitian di TPA dan meneliti hasil belajar peserta didik, untuk perbedaannya Laily Alfu lebih memfokuskan pada *Korelasi Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa TPQ Al-Hikmah Dengan Hasil Belajar Siswa Bidang Study Al-Qur'an Hadith Di MI Al-Hikmah Janti Jogoroto Jombang* sedangkan peneliti memfokuskan pada *Pengaruh Pendidikan Guru Terhadap Hasil report santriwan santriwati di TPA Kelurahan Sukajadi Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten banyuasin*.³⁰

³⁰Laily Alfu, *Korelasi Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa TPQ Al-Hikmah Dengan Hasil Belajar Siswa Bidang Study Al-Qur'an Hadith Di MI Al-Hikmah Janti Jogoroto Jomban*, Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum, (Jombang: <http://www.eprints.unipdu.ac.id>, diakses tanggal 16 November 2015), hlm. 11

H. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.³¹ Adapun variabel dalam penelitian ini yaitu variabel X (pendidikan guru) dan variabel Y (hasil raport santriwan santriwati).

Agar tergambar dengan jelas apa yang dimaksud peneliti, maka variabel dalam penelitian ini adalah :



I. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah untuk memberi penjelasan yang lebih tegas/jelas tentang variabel yang dikemukakan.³² Dengan demikian definisi operasional yang berkaitan dengan penelitian istilah-istilah yang terdapat dalam penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Pendidikan guru yang dimaksud dalam penelitian ini adalah serangkaian pendidikan yang telah atau sedang ditempuh seorang guru berdasarkan Tingkat perkembangannya, tujuan yang akan dicapai , dan kemampuan yang

³¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 38

³²Tim Penyusun Fakultas Tarbiyah IAIN Raden Fatah, *Op.,Cit.*, hlm. 16

dikembangkan sesuai dengan bidang tugasnya sehingga dapat menghasilkan kinerja yang maksimal.

2. Hasil belajar dalam penelitian ini menunjukkan ukuran kemampuan yang diperoleh peserta didik setelah kegiatan belajar berlangsung yang mana hasil belajar diperoleh dari penilaian aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotorik yang dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik berupa nilai raport.

J. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah pernyataan atau dugaan yang bersifat sementara terhadap suatu masalah penelitian yang kebenarannya masih lemah (belum tentu kebenarannya) sehingga harus di uji kebenarannya secara empiris.³³ Hipotesis ini harus di uji kebenarannya agar menghasilkan informasi yang benar dan bermanfaat. Adapun hipotesis yang peneliti ajukan yaitu:

H_a : Ada pengaruh yang signifikan antara pendidikan guru terhadap Hasil raport santriwan santriwati TK/TPA kelurahan Sukajadi Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin.

H₀ : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara pendidikan guru terhadap Hasil raport santriwan santriwati TK/TPA kelurahan Sukajadi Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin.

³³Saipul Annur, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Palembang: Grafika Terindo, 2008), hlm.

K. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.³⁴

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian *field research* (penelitian lapangan) dengan menggunakan pendekatan kuantitatif Korelasi. Penelitian Korelasi (*Correlation*) adalah teknik analisis statistik mengenai hubungan atau pengaruh antar dua variabel atau lebih. Penelitian kuantitatif korelasi adalah penelitian yang menguhungkan antara dua variabel atau lebih.³⁵

Pendekatan kuantitatif yaitu menekankan analisisnya pada data-data *numerical* (angka) yang diolah dengan metode statistik. Pendekatan kuantitatif dilakukan pada penelitian inferensial (dalam rangka pengujian hipotesis) dan menyandarkan kesalahan penolakan hipotesis nihil.³⁶

2. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Berdasarkan sifatnya data dibedakan menjadi dua macam, yaitu data kualitatif dan data kuantitatif.³⁷

³⁴Sugiyono, *Op., Cit.*, hlm, 3

³⁵Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), hlm.

³⁶Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2011), hlm 5

³⁷Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm. 147

1) Data Kualitatif

Data kualitatif adalah data yang tidak berbentuk bilangan.³⁸ Data kualitatif yang dimaksud dalam penelitian ini adalah berupa dokumen-dokumen seperti kegiatan belajar mengajar, dan observasi yang dilakukan TK/TPA Kelurahan Sukajadi Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin.

2) Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang berbentuk bilangan.³⁹ Data kuantitatif yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil angket Pendidikan guru dan nilai Hasil raport santriwan santriwati yang akan di tes dan di ukur melalui data statistik dengan teknik pengukuran yang menggunakan Angket, jumlah guru, jumlah santriwan/santriwati, dan sarana prasarana yang menjadi objek penelitian TK/TPA Kelurahan Sukajadi Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin.

b. Sumber Data Penelitian

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.⁴⁰ Sumber data dalam penelitian ini diklasifikasikan pada sumber data primer dan data sekunder.

1) Sumber Data Primer

³⁸*Ibid.*, hlm. 147

³⁹*Ibid.*, hlm 148

⁴⁰Suharsimin Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hlm. 172

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁴¹ Dalam hal ini peneliti langsung mengambil data dari sumber pertama yaitu dengan melakukan pengisian angket yang akan disebarakan kepada guru dan hasil raport santriwan santriwati yang akan di ukur melalui tes pada akhir semester.

2) Sumber Data Sekunder

Sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.⁴² Dalam hal ini peneliti mengambil data dari sumber kedua yaitu kepala unit TK/TPA, guru dan peserta didik yang ada TK/TPA Kelurahan Sukajadi Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin.

3. Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian.⁴³ Berdasarkan definisi tersebut, maka populasi pada penelitian ini adalah seluruh santriwan yang masih aktif belajar di TK/TPA Kelurahan Sukajadi Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin dengan jumlah santriwan santriwati 615 orang dan guru sebanyak 38 orang yang masih tercatat aktif

⁴¹*Ibid.*, hlm. 172

⁴²*Ibid.*, hlm. 173

⁴³*Ibid.*, hlm. 173

sebagai peserta didik dan tenaga pendidik di TK/TPA Kelurahan Sukajadi Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin. Adapun karakteristik populasi yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah subjek dengan jenis kelamin laki-laki dan perempuan, yang masih tercatat aktif belajar TK/TPA Kelurahan Sukajadi.

Tabel 1
Jumlah Populasi santriwan santriwati Penelitian
TK/TPA Kelurahan Sukajadi
Kecamatan Talang Kelapa

No	Nama TK/TPA	Peserta Didik		Jumlah	Guru		Jumlah
		L	P		L	P	
1	Ar-Ro'uf	49	109	158	3	4	7
2	Khoirul Abror	46	90	136	2	6	8
3	As-Kolani	18	38	56	2	2	4
4	Al-Muhajirin	64	87	151	5	7	13
5	Al-Hidayah	34	44	78	1	3	4
6	Al-Ikhlas	12	24	36	1	2	3
Jumlah		223	392	615	14	24	38

b. Sampel Peneliti

Sampel adalah sebagai bagian dari populasi, sebagai contoh yang diambil dengan menggunakan cara-cara tertentu.⁴⁴ Karena itu sampel harus memiliki ciri-ciri yang dimiliki oleh populasinya. Teknik pengambilan sampel peserta didik pada penelitian ini adalah dengan teknik *Nonprobability Sampling* dengan menggunakan *purposive sampling*. *purposif sampling* adalah teknik penentuan sample dengan pertimbangan tertentu.⁴⁵ Adapun pertimbangan dalam menentukan sampel TK/TPA Kelurahan Sukajadi Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin adalah:

- 1) Dilihat dari taraf usia yang memungkinkan mampu melakukan pengisian pada angket yang di sebarakan peneliti.
- 2) Pada TPA A dan TPA B santriwan santriwati sudah diberikan materi dienu Islam.
- 3) Dilihat dari nilai rata-rata raport yang dicapai

Sedangkan Teknik pengambilan sampel guru pada penelitian ini adalah dengan teknik *Probabilitas Sampling* dengan menggunakan *sampling acak*. *sampling acak* adalah teknik penentuan sample dimana semua anggota dalam populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel.

Tabel 2
Jumlah Sampel santriwan santriwati Penelitian TK/TPA

⁴⁴Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 121

⁴⁵*Ibid.*, hlm. 85

Kelurahan Sukajadi Kecamatan Talang Kelapa

No	Nama TK/TPA	Peserta Didik		Jumlah	Guru		Jumlah
		L	P		L	P	
1	Ar-Ro'uf	5	2	7	3	4	7
2	Khoirul Abror	1	5	6	1	4	5
3	As-Kolani	-	3	3	2	1	4
4	Al-Muhajirin	6	2	8	4	4	8
5	Al-Hidayah	3	1	4	1	3	4
6	Al-Ikhlas	-	3	3	1	2	3
Jumlah		15	16	31	12	19	31

4. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

a. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik-teknik yang digunakan untuk melakukan pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1) Observasi

Observasi seringkali diartikan sebagai suatu aktiva yang sempit, yakni memperhatikan sesuatu dengan menggunakan mata. Di dalam psikologi, observasi atau yang disebut dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan

seluruh alat indera.⁴⁶ Jenis observasi dalam penelitian ini adalah observasi partisipasi aktif artinya peneliti ikut melakukan apa yang dilakukan oleh nara sumber, tetapi belum sepenuhnya lengkap.⁴⁷ Observasi ini dilakukan terhadap guru, peserta didik, dan sarana prasarana yang ada di TK/TPA Kelurahan Sukajadi Kecamatan Talang Kelapa. Observasi dilakukan berdasarkan pedoman observasi yang dikembangkan oleh peneliti untuk keperluan penelitian ini berupa daftar cek (*check list*).

2) Angket (*Kuesioner*)

Angket adalah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui atau pengumpulan data dengan formulir yang berisi daftar pertanyaan.⁴⁸ Penelitian ini menggunakan angket langsung yang bersifat tertutup, artinya angket tersebut jawabannya sudah disediakan dalam bentuk pilihan ganda. Subjek tinggal memilih salah satu alternatif jawaban yang sesuai dengan kondisi atau keadaan dirinya, hal ini dimaksudkan supaya jawaban subjek tidak terlalu melebar. Alasan peneliti menggunakan angket langsung tertutup dengan pilihan item jawaban pilihan berganda adalah seperti berikut:

⁴⁶Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008) hlm. 37

⁴⁷*Ibid.*, 311

⁴⁸Suharsimin Arikunto, *Op., Cit.*, hlm. 151

- a. Memberi kemudahan kepada responden dalam memberikan anggapan, sehingga responden hanya memilih salah satu dari kemungkinan jawaban yang telah disediakan.
- b. Data yang terkumpul sesuai dengan yang diharapkan.

Metode ini merupakan metode yang utama digunakan untuk memperoleh data pendidikan guru. Angket atau kuisisioner tersebut memiliki empat alternatif jawaban yang skornya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.
Rujukan Penilaian Pendidikan Guru terhadap hasil raport santriwan santriwati

Item Positif			Item Negatif	
Jawaban		Skor	Jawaban	Skor
A	SS (Sangat Setuju)	4	SS	1
B	S (Setuju)	3	S	2
C	TS (Tidak Setuju)	2	TS	3
D	STS (Sangat Tidak Setuju)	1	STS	4

3) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara mengumpulkan data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkripsi, buku-buku, surat kabar, majalah, notulen, rapat agenda dan sebagainya atau mengumpulkan data yang tersedia yang berbentuk surat, catatan harian, laporan, dan foto. Sifat utama data ini tak terbatas pada ruang dan waktu

sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi di waktu silam.⁴⁹ Dokumentasi dalam penelitian ini berupa foto-foto, data-data tentang peserta didik, guru, dan data tentang TK/TPA Kelurahan Sukajadi.

b. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan penelitian untuk mendapat data, agar kegiatan penelitian menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.⁵⁰

1) Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan untuk mengamati kegiatan guru dan peserta didik selama proses pembelajaran menggunakan pelajaran *Dienul Islam* yang berlangsung sampai akhir pembelajaran. Pengisian lembar observasi ini dengan memberikan tanda checklist pada kolom jawaban sesuai hasil yang diamati peneliti terhadap aktivitas guru dan peserta didik pada setiap pertemuan.

2) Lembar Angket

Lembar angket dalam penelitian ini berisi beberapa butir pernyataan dengan menggunakan skala likert yang mempunyai gradasi dari positif sampai negatif berupa kata-kata antara lain, Sangat Setuju,

⁴⁹Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, Cet. 1 (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hlm. 141

⁵⁰ Suharsimin Arikunto, *Op., Cit.*, hlm. 101

Setuju, Tidak Setuju dan Sangat Tidak Setuju. Skor untuk butir positif dimulai dari angka 4,3,2,1 dan skor untuk butir negatif dimulai dari angka 1,2,3,4.

3) Lembar Dokumentasi

Lembar dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data-data berupa foto-foto, data-data tentang peserta didik, guru, mengumpulkan data nilai raport peserta didik dan data tentang TK/TPA Kelurahan Sukajadi.

4) Teknik Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.⁵¹ Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik korelasi *Product Moment*. Korelasi *Product Moment* adalah salah satu teknik untuk mencari korelasi antar dua variabel yang kerap kali digunakan.⁵²

Rumus yang digunakan dalam menghitung nilai korelasi adalah:⁵³

⁵¹Sugiyono, *Op., Cit.*, hlm. 147

⁵²Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), hlm.

⁵³*Ibid*, hlm. 220

$$r_{xy} = \frac{\frac{\sum X' Y'}{N} - (C_X')(C_Y')}{(SD X')(SD Y')}$$

Dalam penelitian ini digunakan rumusan Korelasi *Product Moment* untuk sampel besar (yaitu $N = 30$ atau diatas 30).⁵⁴ Untuk menentukan besar koefisien product/koefisien determinasi/besarnya pengaruh tersebut. Dengan berkonsultasi pada table Nilai “t” Product Moment pada taraf signifkansi 5% dan 1 %.

L. Sistematika Pembahasan

Hasil penelitian ini disajikan dalam bentuk karya tulis yang terdiri dari lima bab dengan sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB 1 Pendahuluan, berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, Batasan Masalah, Rumusan masalah, , tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, Kerangka Teori, definisi operasional, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II Landasan Teori, Berisi tinjauan pendidikan guru (pengertian pendidikan guru, jenjang-jenjang pendidikan, proses pendidikan guru, strategi pengembangan potensi guru, pengembangan profesi guru, cara mengukur pendidikan guru), tinjauan tentang Hasil belajar (pengertian hasil belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar).

- BAB III Deskripsi Wilayah Penelitian,** Berisi situasi dan kondisi TK/TPA Kelurahan Sukajadi (sejarah singkat dan letak geografis TPA, visi, misi, keadaan guru dan santri, kurikulum TPA, sarana dan prasarana, dan struktur organisasi TK/TPA Kelurahan Sukajadi Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin
- BAB IV Analisis Data,** Berisi tentang Deskripsi data, Pendidikan Guru di TK/TPA Kelurahan Sukajadi, Hasil raport Santriwan Santriwati TK/TPA Kelurahan Sukajadi, Analisis Pengaruh Pendidikan Guru Terhadap Hasil raport santriwan santriwati TK/TPA Kelurahan Sukajadi Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin.
- BAB V Penutup,** Berisi kesimpulan dan saran-saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pendidikan Guru

1. Pengertian Pendidikan Guru

Pendidikan guru adalah suatu sistem yang terpadu dalam rangka sistem pendidikan nasional. Sebagai suatu sistem, pendidikan guru meliputi sejumlah komponen yang saling berinteraksi dan berinterelasi satu sama lain, yang terdiri dari tujuan pendidikan guru, siswa, program, pendidikan guru, fasilitas dan perlengkapan, evaluasi, umpan balik, dan konteks sosial.⁵⁴ Ahmad Barizi menyebutkan “seorang guru dapat dikatakan profesional atau tidak dapat dilihat dari dua perspektif. Pertama, dilihat dari tingkat pendidikan minimal dari latar belakang pendidikan untuk jenjang sekolah tempatnya menjadi guru.

Kedua, penguasaan guru terhadap materi bahan ajar, mengelola proses pembelajaran, mengelola siswa, melakukan tugas-tugas bimbingan, dan lain-lain”.⁵⁵

Wiji Suwarno juga menyebutkan bahwa “pendidik harus memiliki kualifikasi minimum dan sertifikasi sesuai dengan jenjang kewenangan mengajar, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional”.⁵⁶ Kualifikasi akademik yaitu tingkat pendidikan formal yang telah dicapai sampai dengan guru mengikuti sertifikasi, baik pendidikan gelar (S1, S2, atau S3) maupun nongelar (D4 atau *Post Graduate diploma*), baik di dalam maupun di luar negeri. Bukti fisik yang terkait dengan komponen ini dapat berupa ijazah atau sertifikat diploma.⁵⁷

PP No. 19 Tahun 2005, pasal 28 ayat 1 mengarisbawahi bahwa pendidik harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Selanjutnya dalam pasal 29 (ayat 1-6) ditegaskan kualifikasi guru untuk masing-masing jenjang, sebagai berikut:⁵⁸ Peraturan Pemerintah No 19 Tahun 2005 pasal 29 ayat 1 menyatakan Pendidikan pada pendidikan anak usia dini memiliki: (a) kualifikasi akademik

⁵⁵*Ibid*, hlm.138

⁵⁶Wiji Suwanto, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2006), hlm. 38

⁵⁷Trimo, *Alat Bermain dan Sumber Belajar di Taman Kanak-Kanak Semarang*, <http://researchengines.com/trimo50708.html>. (5 Oktober 2017)

⁵⁸Kunandar, *Guru Profesional*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 72-73

pendidikan minimum diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1), (b) latar belakang pendidikan tinggi di bidang pendidikan anak usia dini, kependidikan lain, psikologi, dan (c) sertifikasi profesi untuk guru.

Dari definisi dan pernyataan di atas setelah peneliti amati pada saat observasi pada kenyataan guru-guru yang mengajar di TPA Ar-Rouf Kelurahan Sukajadi belum sesuai dengan peraturan pemerintah yang sudah di berlakukannya akan tetapi disini Pemerintah Kabupaten Banyuasin menerbitkan Undang-undang TPA Banyuasin pasal 9 ayat 2 yang berisi tentang Tenaga pendidik baca tulis Al-Qur'an merupakan tenaga profesional berasal dari guru agama Islam yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, melakukan bimbingan dan pelatihan serta menilai hasil pembelajaran pendidikan Al-Qur'an.⁵⁹ Peraturan Pemerintah Daerah Kabupaten Banyuasin yang diterbitkan disini tidaklah dijelaskan apakah guru TPA harus memiliki kualifikasi tertentu agar dapat mengajar di TPA. Setelah peneliti melakukan pengamatan lagi Hal ini sejalan dengan Peraturan pemerintah nomor 19 Tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan pada pasal 28 ayat 2 menyatakan kualifikasi akademik adalah tingkat pendidikan minimal yang harus dipenuhi oleh seorang pendidik yang dibuktikan dengan ijazah atau sertifikat keahlian yang relevan sesuai ketentuan undang-undang yang berlaku.

⁵⁹Undang-Undang TPA Kabupaten Banyuasin

Dapat disimpulkan dari pengertian dan peraturan perundang-perundangan diatas dinyatakan guru yang mengajar di Taman Pendidikan Al-Qur'an tidak mesti memiliki kualifikasi akademik tertentu asalkan guru tersebut memiliki keahlian dapat membaca secara baik dan benar sesuai dengan qiraah/tajwid, telah mengikuti pelatihan dan penataran metode baca Al-Qur'an dan mendapat sertifikat pengajar yang di selenggarakan oleh lembaga pembina, menguasai materi pembelajaran, usia mencapai di atas 17 tahun, berkepribadian baik, mempunyai kecintaan pada anak didik, dan memiliki kecintaan terhadap profesinya dan unitnya dimana dia bertugas.⁶⁰

2. Jenjang Pendidikan Guru

a. Pengertian Jenjang Pendidikan

Pengertian jenjang pendidikan adalah tahap dalam pendidikan yang berkelanjutan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan para peserta didik. Keluasan bahan pengajaran, dan tujuan pendidikan yang dicantumkan dalam kurikulum.⁶¹ Untuk guru yang mengajar di taman pendidikan al-qur'an diutamakan bisa dengan lancar membaca dan menulis al-qur'an serta memahami tanda baca dan tajwid dengan baik dan benar serta mempunyai pengetahuan tentang agama. Contoh jenjang pendidikan

⁶⁰ Direktorat PD Pontren Dierjen PAIS, *Standarisasi Nasional Mutu Pendidikan Al-Qur'an*, tahun 2013, hlm. 12

⁶¹ Pemerintah Republik Indonesia, *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 4

untuk guru yang mengajar di taman pendidikan al-qur'an seperti lulusan dari pesantren, rumah tahfidz dan lain sebagainya.

b. Jenis-jenis Jenjang Pendidikan Guru

Pendidikan di Indonesia mengenal tiga jenjang pendidikan, yaitu pendidikan dasar (SD/ MI/ Paket A dan SMP/ MTs/ Paket B), pendidikan menengah (SMA, SMK/ Paket C), dan pendidikan tinggi (Perguruan tinggi/ PT). Meski tidak termasuk dalam jenjang pendidikan, terdapat pula pendidikan anak usia dini, yaitu pendidikan yang diberikan sebelum memasuki pendidikan. Jenjang pendidikan guru yang mengajar di taman pendidikan al-qur'an tidak sama pada guru sekolah pada umumnya, karena tujuan dan metode pembelajaran pun berbeda. Adapun jenjang pendidikan guru TPQ yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu:

1) Pendidikan Formal

Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi.⁶² Pendidikan formal guru taman pendidikan al-qur'an terdiri dari pendidikan formal berstatus negeri dan pendidikan formal berstatus swasta. Contoh RA, MI, MTs, MA, dan PTI. Pendidikan formal biasanya dilakukan di sekolah-sekolah pada umumnya.⁶³ Pendidikan dasar diselenggarakan untuk mengembangkan sikap dan kemampuan serta

⁶²*Ibid*, hlm. 5

⁶³Suprijanto, *Pendidikan Orang Dewasa*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm 6

memberikan pengetahuan dan keterampilan dasar yang diperlukan untuk hidup dalam masyarakat serta mempersiapkan peserta didik yang memenuhi persyaratan untuk mengikuti pendidikan menengah. Pendidikan dasar terdiri dari sekolah dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI).⁶⁴

Pendidikan menengah diselenggarakan untuk melanjutkan dan meluaskan pendidikan dasar serta menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial. Pendidikan menengah dibagi ke dalam dua tingkat, pendidikan menengah pertama, yang terdiri sekolah menengah pertama (SMP) dan madrasah stanawiyah (MTs), dan pendidikan menengah lanjutan, yang terdiri dari sekolah menengah atas (SMA), sekolah menengah kejuruan (SMK) dan madrasah Aliyah (MA).

Pendidikan tinggi merupakan kelanjutan pendidikan menengah yang diselenggarakan untuk menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan, menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi, kesenian. Satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi disebut perguruan tinggi yang dapat berbentuk akademik, politeknik, sekolah tinggi, institut atau universitas

2) Madrasah Diniyah

⁶⁴*Ibid*, hlm 13

Dalam rancangan perundang-undangan pendidikan keagamaan, pendidikan keagamaan islam dibagi dua: pesantren dan diniyah. Masing-masing bisa berbentuk formal, nonformal, atau informal.⁶⁵ Madrasah diniyah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tempat belajar agama islam secara klasikal yang mengkaji kitab-kitab islam layaknya pesantren, pembelajaran dilaksanakan sore hari sebagai lanjutan dari pendidikan di TPQ. Madrasah diniyah juga memiliki tata jenjang pendidikan, yaitu:

- 1) Tingkat ula yakni pendidikan niyah tingkat awal
 - 2) Tingkat wustho yakni pendidikan diniyah tingkat menengah
 - 3) Tingkat ulyah yakni pendidikan niyah tingkat tinggi
- 3) Pesantren

Menurut M. Arifin, pengertian pondok pesantren berarti suatu lembaga agama islam yang tumbuh serta diakui masyarakat sekitar, dengan system asrama (komplek) di mana santri-santri menerima pendidikan agama islam system pengajian atau madrasah yang sepenuhnya berada di bawah kedudukan dari kepemimpinan seorang atau beberapa orang kiai dengan ciri-ciri khas yang bersifat karismatik serta independen dalam segala hal.⁶⁶ Sedangkan menurut lembaga riset islam yng dikutip dari buku

⁶⁵Muhammad Kgolid Fathoni, *Pendidikan Islam Dan Pendidikan Nasional* (Paradigma Baru), (Jakarta: Departemen Agama RI, 2005) , hlm. 3

⁶⁶Mujamil Qomar, *Pesantren Dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Intitusi*, (Jakarta: Erlangga, 2008), hlm. 2

yang sama, mendefinisikan pesantren adalah suatu tempat yang tersedia untuk para santri dalam menerima pelajaran-pelajaran agama islam sekaligus tempat berkumpul dan tempat tinggalnya.⁶⁷

Pesantren selalu mengalami perubahan dalam bentuk penyempurnaan mengikuti tuntutan zaman, kecuali tujuannya sebagai tempat mengajar agama islam dan membentuk guru-guru agama (ulama) yang kelak meneruskan usaha dalam kalangan umat islam. Tujuan tersebut termuat dalam tujuan umum pesantren yang membina warga negara agar berkepribadian muslim sesuai ajaran-ajaran agama islam dan menanamkan rasa keagamaan tersebut pada semua segi kehidupan serta menjadikannya sebagai orang berguna bagi agama, masyarakat dan negara.⁶⁸

4) Pendidikan dan Pelatihan

Pendidikan dan pelatihan yaitu pengalaman dalam mengikuti kegiatan pendidikan dan pelatihan dalam rangka mengembangkan dan peningkatan kompetensi dalam melaksanakan tugas sebagai pendidik, baik pada tingkat kecamatan, kabupaten/kota, provinsi, nasional, maupun internasional.⁶⁹ Pengalaman ini bukan hanya di lihat pada saat pelatihan dan penataran saja, akan tetapi dapat juga dilihat dari potensi atau bakat yang dimiliki guru tersebut. misalnya guru tersebut sudah sering mengikuti

⁶⁷*Ibid*, hlm. 5

⁶⁸Mujamil Qomar, *Op., Cit.*, hlm. 6

⁶⁹Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (Ktsp) Dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2007), hlm 93

lomba MTQ, ceramah menggunakan bahasa arab yang baik, aktif dalam berbagai kegiatan keagamaan dan lain sebagainya.

3. Proses Pendidikan Guru

Proses Pendidikan Guru dapat berlangsung di dalam kelas, dalam kegiatan ekstrakurikuler dan pada kehidupan luar kelas. Lawrence Downey menyatakan proses pendidikan mengandung 3 dimensi :⁷⁰

- a. Dimensi substantif mengenai bahan apa yang akan diajarkan
- b. Dimensi tingkah laku guru tentang bagaimana guru mengajar. Jadi, bertalian dengan kemampuan guru dan metode mengajar
- c. Dimensi lingkungan fisik, sarana, dan prasarana pendidikan

Proses pendidikan Guru yang mengajar di taman pendidikan al-qur'an tidak sama dengan pendidikan guru pada sekolah umum. Jika pada sekolah umum guru dituntut untuk melewati program prajabatan dan dalam jabatan berbeda dengan guru yang mengajar di taman pendidikan al-qur'an, karena guru yang mengajar di taman pendidikan al-qur'an hanya di haruskan mengikuti penataran dan pelatihan yang diadakan pemerintah setempat dan bisa melanjutkan pendidikan lagi jika mendapatkan kebijakan atau beasiswa dari pemerintah yang menaungi. Dalam Piet A. Sahertian, menyebutkan ada dua strategi dalam penataran, yaitu :

⁷⁰Oemar Hamalik, *Op., Cit*, hlm. 10

- a. Strategi datang (*come structure*), di mana para peserta dari berbagai daerah datang ke ibukota Republik Indonesia (Jakarta) atau Ibu kota Propinsi maupun ibukota Kabupaten atau Kotamadya.
- b. Strategi pergi (*go structure*), di mana para penatar/ fasilitator/ nara sumber dari pusat datang ke daerah-daerah

4. Strategi Pendidikan Guru

Strategi pendidikan guru di taman pendidikan al-qur'an setelah mengikuti proses jenjang pendidikan pada sekolah formal. Strategi pendidikan guru dapat dilakukan melalui program pelatihan dalam jabatan (*in service training*). Pelatihan mengandung makna bahwa setelah mengikuti pelatihan guru akan terdorong motivasinya untuk memperbaiki kinerja, cara pembelajaran atau penyegaran ilmu dan informasinya.⁷¹ Pelatihan secara umum diartikan sebagai kegiatan untuk memperbaiki penguasaan berbagai keterampilan dan teknik pelaksanaan kerja tertentu dalam waktu yang sangat singkat. Secara umum tujuan pelatihan guru adalah untuk penambahan pengetahuan, keterampilan, dan perbaikan sikap dari memperbaiki teknik mengajar pada peserta didik.⁷²

⁷¹Jejen Musfah, *Peningkatan Kompetensi Guru*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group,2012), hlm. 61

⁷²*Ibid*, hlm 65

Pelatihan yang dilaksanakan ada 3 tipe penataran, yaitu penataran penyegaran, penataran peningkatan kualifikasi dan penataran penjenjangan.⁷³

- 1) Penataran penyegaran ialah penataran untuk menyesuaikan tenaga kependidikan dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi modern serta memantapkan tenaga kependidikan tersebut agar dapat melakukan tugas sehari-hari dengan baik. Sifatnya memberikan kesegaran sesuai dengan perubahan yang terjadi. Pola pelatihan ini biasanya 30-120 jam.
- 2) Penataran peningkatan kualifikasi ialah penataran dalam hubungan dengan profesi kependidikan sehingga diperoleh suatu kualifikasi formal tertentu dengan standar yang telah ditentukan. Pola pelatihan biasanya 150 jam-300 jam.
- 3) Penataran penjenjangan ialah penataran untuk meningkatkan kemampuan guru sehingga dipenuhi persyaratan suatu pangkat atau jabatan tertentu sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Pola pelatihan ini berkisar 1 s.d. 6 bulan

5. Strategi Pengembangan Potensi Guru

Menurut kamus besar indonesia, yang dimaksud potensi adalah kemampuan-kemampuan dan kualitas-kualitas yang dimiliki oleh seseorang tetapi belum digunakan secara maksimal. Potensi juga diartikan sebagai suatu sebuah kemampuan dasar yang dimiliki manusia yang sangat mungkin untuk

⁷³ Jejen Musfah, *Op., Cit*, hlm. 75

dikembangkan, sehingga pada intinya potensi sendiri berarti suatu kemampuan yang masih bisa dikembangkan menjadi lebih baik lagi. terdapat beberapa strategi dalam pengembangan potensi guru yang mengajar di taman pendidikan al-qur'an, yaitu:

- a. Mengikuti pelatihan dan penataran yang telah di adakan oleh LPPTK-BKPMRI pemerintah daerah dimana guru di tugaskan.
- b. Melanjutkan pendidikan dalam jabatan bagi guru yang mendapat beasiswa atau kebijakan dari pemerintah daerah setempat.
- c. Ada kemauan tersendiri dalam diri guru tersebut untuk mengembangkan potensi dalam dirinya dengan cara belajar dan terus belajar.

B. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yaitu “hasil” dan “belajar”. Pengertian hasil belajar menunjuk pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional. Yang dimaksud adalah proses dalam kegiatan belajar mengajar. Setelah mengikuti proses belajar siswa berubah perilakunya

dibanding sebelumnya.⁷⁴ Menurut Nasrun Harahap hasil belajar adalah penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan murid yang berkenaan dengan bahan pelajaran yang disajikan kepada mereka serta nilai-nilai yang terdapat dalam kurikulum.⁷⁵ Pengertian ini lebih ditekankan pada pengertian yang berkompeten dengan lembaga pendidikan sekolah.

Djamarah menyatakan hasil belajar adalah hasil yang telah diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktifitas dalam belajar.⁷⁶ Hasil belajar pada hakekatnya bukan merupakan perubahan-perubahan yang terjadi akan tetapi lebih menekankan pada kesan-kesan yang diperoleh. Perubahan yang terjadi pada seseorang adalah akibat adanya kesan yang diperoleh dari belajar. Oemar Hamalik menyatakan hasil dan bukti seseorang telah belajar ialah terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut. Misalnya, dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti. Tingkah laku mengandung unsur rohania sedangkan unsur motoris adalah unsur jasmani. Yang menyatakan seseorang sedang berpikir dapat dilihat dari raut mukanya, sikapnya sedangkan rohaniannya tidak bisa dilihat.⁷⁷

⁷⁴Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 44

⁷⁵Nasrun Harahap, *Teknik Penilaian Hasil Belajar*, (Jakarta: Bulan Bintang, 2004), hlm. 5

⁷⁶Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2008), hlm.

⁷⁷Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, cet. Ke-2, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm 39

Pengertian tentang hasil belajar dipertegas lagi Nawawi yang menyatakan hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.⁷⁸ Lebih lanjut Gagne mengatakan ada 5 macam hasil belajar yaitu keterampilan, intelektual atau pengetahuan prosedur, strategi kognitif, yaitu kemampuan untuk memecahkan masalah-masalah baru. Informasi verbal, yaitu kemampuan anak untuk mendeskripsikan sesuatu dengan kata-kata. Keterampilan motorik, yaitu keterampilan untuk menggerakkan yang berhubungan dengan otot. Sikap, yaitu sesuatu kemampuan internal yang mempengaruhi tingkah laku didasari oleh emosi, kepercayaan serta faktor intelektual.⁷⁹

Banyaknya definisi hasil belajar yang dikemukakan para ahli di atas , akan tetapi walaupun redaksi kalimatnya berbeda-beda namun pada dasarnya sepakat menyatakan bahwa hasil belajar adalah hasil yang diperoleh berkenaan dengan apa yang dipelajari. Hasil belajar pada hakikatnya merupakan sejumlah kesan-kesan yang diperoleh seseorang setelah mempelajari sesuatu, anggapannya, sikap, tanggapan, analisa ataupun pengembangan terhadap kesan-kesan itu yang mengakibatkan timbulnya perubahan-perubahan baik bersifat afektif, kognitif, maupun psikomotorik pada dirinya sebagai kesatuan

⁷⁸ Susanto, *Op., Cit.* hlm. 5

⁷⁹Zinal abidin, *Evaluasi Pengajaran*, (padang: UMP, 2004), hlm. 43

unsur jasmani dan rohani. Namun demikian perubahan-perubahan yang terjadi pada manusia tidak semuanya merupakan hasil dari belajar.

Perubahan-perubahan yang merupakan hasil belajar memiliki ciri-ciri:⁸⁰

1. Terjadi secara sadar, artinya seseorang itu menyadari atau merasakan telah terjadinya perubahan dalam dirinya
2. Bersifat kontinu dan fungsional, berlangsung secara terus menerus menuju kepada yang lebih baik dan akan berguna bagi perubahan berikutnya
3. Bersifat positif dan aktif, artinya perubahan itu terjadi karena adanya keaktifan seseorang tersebut serta selalu menuju ke arah kesempurnaan
4. Bukan bersifat sementara, perubahan yang terjadi bersifat menetap atau lama hilangnya. [erubahan yang temporer seperti berkeringat, mengantuk, lelah, bukan hasil belajar
5. Bertujuan dan terarah, artinya bahwa perubahan yang terjadi karena adanya tujuan dan terarah pada tujuan yang diinginkan
6. Mencangkup seluruh aspek tingkah laku seperti sikap, pengetahuan, keterampilan dan sebagainya.

2. Macam-Macam Hasil Belajar

⁸⁰Slameto, *Teori Belajar Dan Faktor Yang Mempengaruhinya*, (jakarta: rineka cipta: 2001), hlm. 2-3

Hasil belajar sebagaimana telah dijelaskan di atas meliputi pemahaman konsep (aspek kognitif), keterampilan proses (aspek psikomotorik), dan sikap siswa (aspek afektif). Untuk lebih jelasnya dapat dijelaskan sebagai berikut:⁸¹

a. Pemahaman konsep

Untuk mengukur hasil belajar siswa yang berupa pemahaman konsep, guru dapat melakukan evaluasi produk. Evaluasi produk dapat dilaksanakan dengan mengadakan berbagai macam tes, baik secara lisan maupun tertulis

b. Keterampilan proses

Dalam melatih keterampilan proses, secara bersamaan dikembangkan pula sikap-sikap yang dikehendaki, seperti kreativitas, kerjasama, bertanggung jawab, dan berdisiplin sesuai dengan penekanan bidang studi yang bersangkutan

c. Sikap

Dalam hubungannya dengan hasil belajar, sikap ini lebih diarahkan pada pengertian pemahaman konsep. Dalam pemahaman konsep, maka domain yang sangat berperan adalah domain kognitif

⁸¹Ahmad susanto, *Op., Cit.*, hlm. 6

Macam-macam hasil belajar di atas dapat disimpulkan hasil belajar siswa dapat di lihat dari siswa memahami materi yang diajarkan dengan tes lisan maupun tertulis. Dapat dilihat dari keterampilan siswa seperti kreativitasnya dalam menanggapi materi yang diajarkan, dapat juga dil lihat dari sikap siswa ketika mengikuti proses belajar mengajar dan dokumentasi sebagai raport atau laporan hasil belajar.

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Belajar

Menurut Slameto faktor-faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa diantaranya sebagai berikut:⁸²

a. Faktor Internal

Faktor internal terdiri dari faktor jasmani (kesehatan, cacat, tubuh) faktor psikologis (intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan kesiapan) dan faktor fisiologis siswa terdiri dari kondisi kesehatan dan kebugaran fisik dan kondisi panca inderanya terutama penglihatan dan pendengaran.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal terdiri dari faktor keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antar keluarga, suasana rumah), keadaan ekonomi keluarga, suasana rumah, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan),

⁸²Muhibin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2007), hlm. 64

faktor sekolah (metode mengajar, kurikulum, relasi guru dan siswa, disiplin sekolah, media, alat pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, tugas rumah), dan faktor masyarakat (kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat).⁸³

Menurut M. Alisuf Sabri, faktor-faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa secara garis besar terbagi dua bagian, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.⁸⁴

1) Faktor Internal Siswa

- a) Faktor fisiologis siswa, seperti kondisi kesehatan dan kebugaran fisik, serta kondisi panca inderanya terutama penglihatan dan pendengaran
- b) Faktor psikologis siswa, seperti minat, bakat, intelegensi, motivasi, dan kemampuan-kemampuan kognitif seperti kemampuan persepsi, ingatan, berpikir dan kemampuan dasar pengetahuan yang dimiliki.⁸⁵

2) Faktor-faktor Eksternal Siswa

a) Faktor Lingkungan Siswa

Faktor ini terbagi dua, yaitu pertama, faktor lingkungan alam atau non sosial seperti keadaan suhu, kelembaban udara, waktu, (pagi, siang,

⁸³Slameto, *Op., Cit*, hlm. 24

⁸⁴M. Alisuf Sabri, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Pedomon Ilmu Jaya, 2010), hlm 60

⁸⁵*Ibid.*, hlm 60

sore, malam), letak lingkungan belajar. Kedua faktor lingkungan sosial seperti manusia dan budanya.⁸⁶

b) Faktor Instrumental

Faktor instrumental antara lain gedung atau sarana fisik kelas, sarana atau alat pembelajaran, media pembelajaran, guru, kurikulum atau materi pelajaran serta strategi pembelajaran.⁸⁷

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar sulit untuk dibedakan dan dipisahkan benar karena prestasi belajar itu sendiri merupakan hasil dari proses belajar sehingga sulit untuk membedakan dan memisahkannya, bahkan Sudjana pun menyamakan faktor yang mempengaruhi belajar dengan faktor yang mempengaruhi hasil belajar (faktor-faktor ini telah dijelaskan pada bagian sebelumnya)⁸⁸

Hasil belajar disimbolkan dengan angka (nilai) di dalam laporan hasil belajar (raport) selain dipengaruhi oleh faktor-faktor tersebut sebagian hasil penilaian juga dipengaruhi oleh beberapa kemungkinan kesalahan yang terjadi dalam proses penilaian. Kesalahan-kesalahan yang mungkin dapat terjadi dalam penilaian diantaranya dapat berupa kurang validitas dan reliabilitas alat evaluasi, adanya unsur subjektifitas dalam penilaian, adanya kesalahan dalam penjumlahan skor, dan sebagainya. Namun demikian faktor yang berupa

⁸⁶Syaiful Bahri Djamarah, *Op., Cit.*, hlm. 143-144

⁸⁷Asra dan Sumiati, *Metode Pembelajaran*, (Bandung: Wacana Prima, 2005), hlm 5

⁸⁸Slameto, *Op., Cit.*, hlm. 25-29

kesalahan-kesalahan yang mungkin terjadi dalam penilaian ini tidak akan dibahas dalam penelitian ini. Faktor-faktor pengaruh prestasi belajar tersebut walaupun frekuensi dan intensitasnya sama terhadap beberapa siswa namun efeknya bagi siswa berbeda karena masing-masing siswa mempunyai perbedaan sendiri-sendiri sehingga hasil belajarnya pun berbeda-beda.⁸⁹

4. Indikator Keberhasilan Pembelajaran

Indikator keberhasilan pembelajaran keberhasilan aktivitas belajar seseorang dilihat dari seberapa jauh tujuan-tujuan belajarnya itu tercapai. Dimana tujuan pendidikan berdasarkan hasil raport peserta didik secara umum dapat diklasifikasikan menjadi aspek Kognitif. Penggolongan tujuan ranah kognitif oleh Bloom, mengemukakan adanya 6 kelas tingkat yakni yaitu:⁹⁰

- 1) Pengetahuan, dalam hal ini siswa diminta untuk mengingat kembali satu atau lebih dari fakta-fakta yang sederhana.
- 2) Pemahaman, yaitu siswa diharapkan mampu untuk membuktikan ia memahami hubungan yang sederhana di antara fakta-fakta yang sederhana.
- 3) Penggunaan/penerapan, siswa dituntut untuk memiliki kemampuan untuk menyeleksi atau memilih generasi tertentu (konsep, hukum, dalil, aturan, cara) secara tepat untuk diterapkan dalam suatu situasi baru dan menerapkannya secara benar

⁸⁹*Ibid.*, 54

⁹⁰Moh. Uzer Usman Dan Lilis Setiawati, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), hlm 8

- 4) Analisis, merupakan kemampuan siswa untuk menganalisis hubungan atau situasi yang kompleks atau konsep-konsep dasar
- 5) Sintesis, kemampuan siswa untuk menggabungkan unsur-unsur pokok ke dalam struktur yang baru
- 6) Evaluasi, kemampuan siswa untuk menerapkan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimiliki untuk menilai suatu kasus.

BAB III

DESKRIPSI WILAYAH

A. Sejarah Kelurahan Sukajadi

Kelurahan Sukajadi awalnya adalah sebuah Desa yang termasuk dalam Kecamatan Talang Kelapa Musi Banyuasin (MUBA) dan naik statusnya menjadi Kelurahan pada Tahun 1994. Setelah otonomi daerah Tahun 2002, Kabupaten Musi Banyuasin (MUBA) mengalami pemekaran pada Tahun 2002 menjadi Kabupaten Banyuasin, karena berbatasan dengan Kotamadya Palembang, Kelurahan Sukajadi mengalami pertumbuhan penduduk yang sangat pesat, yang akhirnya Kelurahan Sukajadi turut mengalami pemekaran pada Tahun 2007 menjadi 2 Kelurahan, yaitu Kelurahan Sukajadi dan Kelurahan Tanah Mas hingga sekarang.

B. Sejarah Berdirinya TPA Ar-Ro'uf Kelurahan Sukajadi

TPA Ar-Ro'uf terletak di kelurahan Sukajadi Rt. 50 Rw 18. Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin, didirikan pada tahun 2012. Tempat TPA Ar-Ro'uf dilingkungan masjid Ar-Rouf dan di rumah Ustadzah Zulfuada atas dasar inisiatif tokoh agama dengan ketua unit Zulfuadah kelurahan Sukajadi. TPA Ar-Ro'uf terletak di jl. H.M Asyik Aqil. Gang Kejaksanaan. Rt. 50 Rw. 18 Kelurahan Sukajadi Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin. TPA Ar-Ro'uf menempati tanah seluas 16 X 15 m yang terletak di tempat yang sangat strategis karena dapat dijangkau keadaan roda empat. TPA Ar-Ro'uf memiliki batas wilayah sebagai berikut:

1. Sebelah Timur : Berbatasan dengan jalan raya kota Madiah Palembang
2. Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Desa Tanah Mas

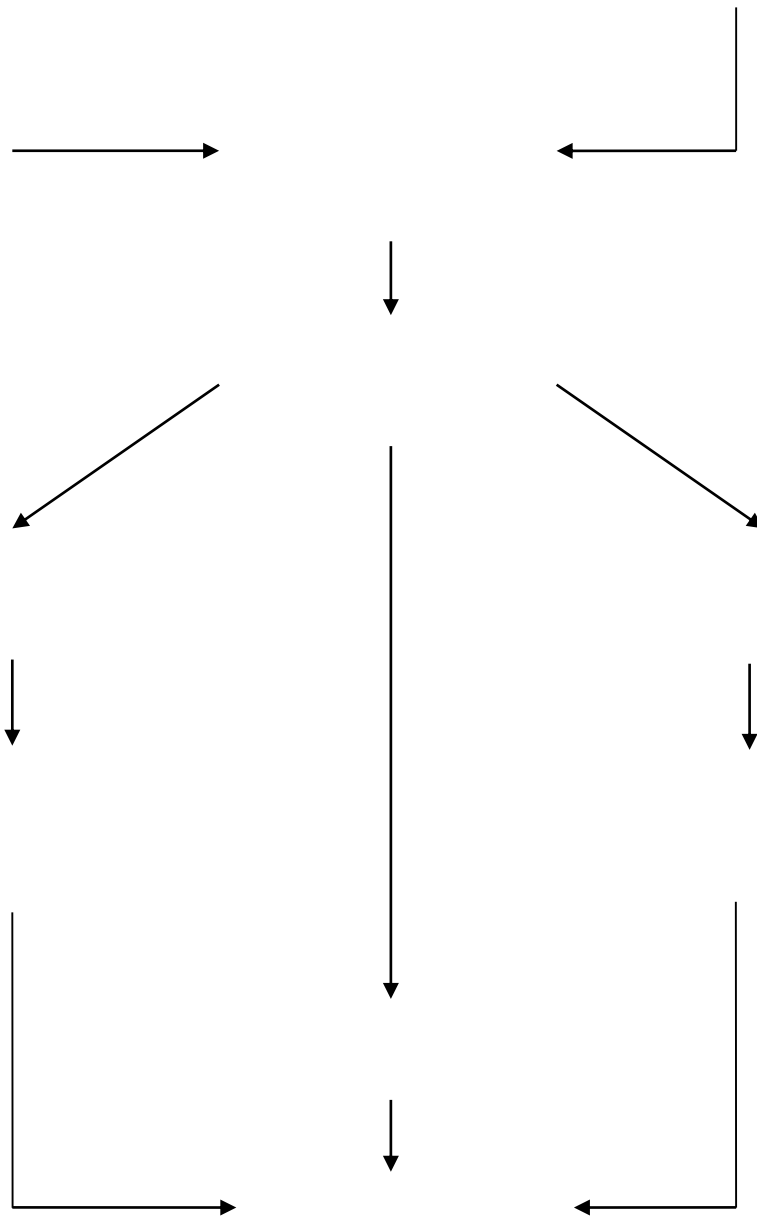
3. Sebelah Barat : Berbatasan dengan jalan raya Kelurahan Sukamoro
4. Sebelah Utara : Berbatasan dengan jalan raya desa Pangkalan Benteng

TPA Ar-Ro'uf memiliki tenaga pendidik (guru) berjumlah 7 orang yang terdiri dari guru laki-laki dan guru perempuan serta memiliki peserta didik (santriwan santriwati) yang berjumlah 158 peserta didik yang dinyatakan masih aktif belajar di TPA Ar-Ro'uf Kelurahan Sukajadi Kecamatan Talang Kelapa. TPA Ar-Rouf ini jika memiliki sarana dan prasarana yang suda cukup memadai dalam proses belajar mengajar. TPA Ar-Ro'uf Kelurahan Sukajadi mempunyai Visi “Menjadikan santriwan santriwati beraklakul karimah”. Misi “Memberantas buta huruf Al-Qur'an” dengan tujuan utama menyiapkan peserta didik atau (santriwan santriwati) agar menjadi generasi yang Qur'ani.⁹¹

Struktur Organisasi TK TPA “Ar-Ro’uf”



⁹¹Diambil dari dokumentasi TPA Ar-Rouf Kelurahan Sukajadi Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin.



C. Sejarah Berdirinya TPA Khoirul Abror Kelurahan Sukajadi

Taman Pendidikan Al-Qur'an Khoirul Abror terletak di kelurahan Sukajadi Rt. 26 Rw 11. Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin, didirikan pada tahun 2007. Tempat TPA Khoirul Abror dilingkungan mushola Khoirul Abror.

TPA Khoirul Abror terletak di jl. H.M Asyik Aqil. Gang Kejaksaan. Rt. 26 Rw. 11 Kelurahan Sukajadi Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin. TPA Khoirul Abror memiliki ustadz ustadzah (guru) berjumlah 8 orang serta memiliki peserta didik (santriwan santriwati) yang berjumlah 136 peserta didik yang dinyatakan masih aktif belajar di TPA Khoirul Abror Kelurahan Sukajadi Kecamatan Talang Kelapa. TPA Khoirul Abror memiliki visi “mempersiapkan generasi Qur’an yang berkualitas IMTAQ dan menyongsong masa depan yang gemilang” dan memiliki misi “mencetak generasi yang berjiwa dan berwawasan Al-Qur’an” dengan tujuan menyiapkan generasi Qur’ani untuk menyongsong masa depan yang gemilang

D. Sejarah Berdirinya TPA As-Kolani Kelurahan Sukajadi

TPA As-Kolani terletak di kelurahan Sukajadi Rt. 8 Rw 2. Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin, didirikan pada tahun 2005. Tempat belajar TPA As-Kolani dilingkungan mushola As-Kolani. TPA As-Kolani terletak di jl. H.M Asyik Aqil. Gang Kejaksaan. Rt. 8 Rw. 2 Kelurahan Sukajadi Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin. TPA As-Kolani menempati tanah seluas 10 X 12 m. TPA As-Kolani memiliki batas wilayah sebagai berikut:

1. Sebelah Timur : Berbatasan dengan jalan raya kota Madiah Palembang
2. Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Desa Tanah Mas
3. Sebelah Barat : Berbatasan dengan jalan raya Kelurahan Sukamoro
4. Sebelah Utara : Berbatasan dengan jalan raya desa Pangkalan Benteng

TPA As-Kolani memiliki ustadz ustadzah (guru) berjumlah 4 orang serta memiliki peserta didik (santriwan santriwati) yang berjumlah 56 peserta didik yang dinyatakan masih aktif belajar di TPA As-Koloni Kelurahan Sukajadi Kecamatan Talang Kelapa.

E. Sejarah Berdirinya TPA Al-Muhajiri

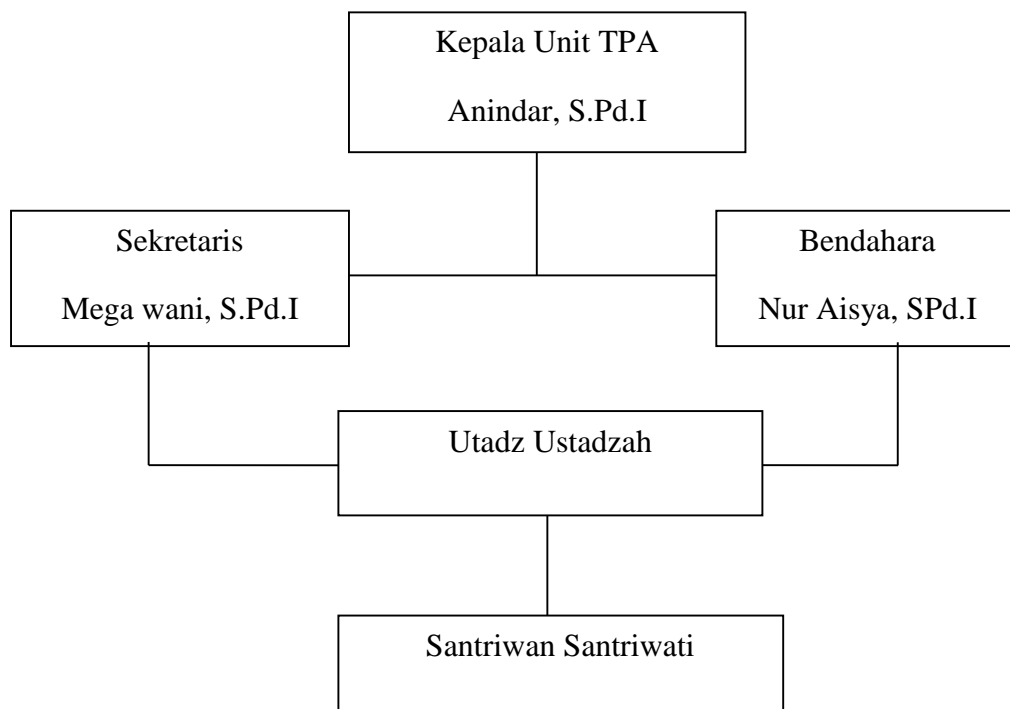
Taman pendidikan al-qur'an masjid Al-Muhajirin kelurahan sukajadi yang terletak di jalan raya betung km 16 rt 33 rw 09 kelurahan sukajadi kecamatan talang kelapa. Taman pendidikan al-qur'an ini awalnya didirikan oleh remaja-remaja masjid pada tahun 2003. Pada saat itu TPA ini di pimpin ketua masjdi. Pembelajaran yang diselenggarakan pada saat itu pun hanya menggunakan fasilitas seadanya saja, seperti tempat mengajai didalam masjid menggunakan al-qur'an masjid dan pada saat itu kegiatan di TPA bukan hanya sekedar belajar baca tulis al-qur'an saja tetapi juga belajar bermain robbana dan lain sebagainya.

Mata pelajaran peserta didik TPA Al-Muhajirin terdiri dari ibadah sholat, dienul Islam, do'a-do'a, surat pendek, ayat-ayat pilihan dan tajwid. Kegiatan belajar mengajar dilakukan seminggu 5 kali yaitu hari senin, selasa, rabu, kamis, jum'at. Dengan waktu belajar: pagi pukul 08.00 s/d 09.30 dan sore pukul 15.30 s/d 17-00 WIB. Seminggu sekali mereka mengadakan shalat ashar berjama'ah didalam masjid. Selain belajar, peserta TPA Al-Muhajirin memberikan kegiatan semacam lomba dalam rangka memotivasi anak didiknya agar meningkatkan hasil belajar, seperti lomba adzan, kaligrafi, berbusana muslim, surat pendek dan mengajai. Dari

kegiatan yang didalam ini, maka guru TPA ini bisa mengetahui anak-anak didiknya yang berbakat. Kegiatan ini bertujuan untuk memotivasi belajar agar anak-anak nantinya bisa menjadi pribadi yang kreatif, khususnya dalam bidang agama.

STRUKTUR ORGANISASI

TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN MASJID AL-MUHAJIRIN



F. Sejarah Berdirinya TPA Al-Hidayah

TPA Al-Hidayah adalah salah satu Taman Pendidikan Al-Qur'an yang terdapat di kelurahan Sukajadi Kecamatan Talang Kelapa. Latar belakang berdirinya TPA Al-Hidayah karena tuntutan masyarakat akan adanya wadah yang dapat menampung anak-anak usia dini belajar Al-Qur'an dari tingkat dasar sampai

mahir dalam membaca Al-Qur'an. Selain itu, Taman Pendidikan Al-Qur'an ini digunakan sebagai salah satu sarana pendidikan dan sebagai *Intelektual basic* bagi kemajuan intelektual anak sejak usia dini yang ada di Tembilahan dalam bidang al-Qur'an. TPA Al-Hidayah memiliki tenaga pengajar sebanyak 4 orang Guru dan mempunyai 78 peserta didik.

Struktur TPA Al-Hidayah Kelurahan Sukajadi

Kepala Unit : Zakariya

Bendahara : Nadhin

Sekretaris : Ridhoul Wahda

Ustadz/ustadzah : Marlimah

G. Sejarah Berdirinya TPA Al-Ikhlas

Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Ikhlas terletak di Kelurahan Sukajadi merupakan salah satu daerah yang terletak di Kabupaten Banyuasin. TPA Al-Ikhlas ini terletak di daerah yang strategis yaitu lebih tepatnya terletak di tengah wilayah kelurahan Sukajadi. Awal berdirinya TPA Al-Ikhlas ini dilatar belakangi kebutuhan akan pendidikan Agama Islam dilingkungan masyarakat pada umumnya dan anak-anak pada khususnya. Hal ini diperkuat ungkapan dari Syaiful Fahmi, "sejarahny TPA ini dulu karena ingin memberikan anak-anak supaya tahu tentang Al-Qur'an dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari". TPA Al-Ikhlas ini didirikan pada tahun 1990 dan merupakan salah satu TPA tertua yang ada di kelurahan Sukajadi.

TPA Al-Ikhlas ini mempunyai visi “menciptakan generasi yang berakhlakul karimah” dan Misi “memberi tuntunan agama sesuai dengan ajaran Nabi Muhammad SAW”, TPA Al-Ikhlas ini pun memiliki tujuan yaitu membekali anak-anak tentang Al-Qur’an dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari”. Taman Pendidikan Al-Qur’an Al-Ikhlas memiliki 36 peserta didik dan tenaga pengajar saat ini memiliki 3 tenaga pengajar, 2 diantaranya merupakan pendiri sekaligus pengelola dan 1 lagi merupakan tenaga pengajar tidak tetap yang merupakan alumni dari TPA Al-Ikhlas.

H. Kurikulum Taman Pendidikan Al-Qur’an

1. Pengertian Kurikulum

Kurikulum (*curriculum*) adalah kata benda yang berasal dari kata “*curriculum*” yang artinya jarak yang harus ditempuh oleh seorang pelari. Kata kerjanya adalah “*curre* (latin) = “*ourier*” (Prancis) = “*to run*” (inggris) = berlari. perkataan tersebut, yang tersemula terbatas dalam dunia olahraga, lalu beralih ke dunia pendidikan, yaitu dengan pengertian tradisional sebagai berikut:

- a. Rencana pelajaran (*curriculum is a plan for learning*)
- b. Jumlah courses atau mata pelajaran yang harus ditempuh untuk mencapai suatu gelar atau ijazah
- c. Sejumlah mata pelajaran yang harus ditempuh oleh murid untuk memperoleh ijazah

- d. Sejumlah pelajaran yang harus ditempuh siswa untuk kenaikan kelas dan memperoleh ijazah

Pengertian kurikulum secara modern, diartikan sebagai program pendidikan yang direncanakan dan dilaksanakan untuk mencapai tujuan-tujuan pendidikan tersebut. Dalam kaitan ini, pemerintah (depdikbud) membekukan pengertian kurikulum dengan pengertian yang operasional, dan tidak terlalu luas seperti dalam pengertian modern. Dalam hal ini, pengertian kurikulum yang berlaku dirumuskan sebagai “garis-garis besar program pengajaran” (GBPP) yang didalamnya terdiri dari: Komponen Tujuan, Bahan Pengajaran, Program Pengajaran (Alokasi Waktu), Metode, Sarana Dan Sumber, dan Komponen Evaluasi, ditambah dengan panduan operasional lainnya.

Penyusunan kurikulum TPA mengacu pada asas-asas sebagai berikut:⁹²

- 1) Asas agamis bersumber dari Al-Qur'an dan Hadits
- 2) Asas filosofi berdasarkan pada sila pertama pancasila
- 3) Asas sosio cultural bersumber pada kenyataan mayoritas bangsa indonesia beragama Islam
- 4) Asas psikologis, secara psikologis usia 4-12 tahun cukup kondusif untuk menerima bimbingan membaca Al-Qur'an, serta pemahaman nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.

2. Tujuan Kurikulum TPA

⁹² U. Syamsudin, MZ, *Panduan Kurikulum dan Pengajaran TKA-TPA*, (Jakarta: LPPTKA BKPMRI Pusat, 2004), hlm. 15-21

Tujuan kurikulum TPA, yaitu:⁹³

- a. Santri dapat mengagumi dan mencintai Al-Qur'an sebagai bacaan istimewa dan pedoman utama
 - b. Santri dapat terbiasa membaca Al-Qur'an dengan lancar dan fasih serta memahami hukum-hukum bacaanya berdasarkan kaidah ilmu tajwid
 - c. Santri dapat mengajarkan shalat lima waktu dengan tata cara yang benar dan menyadarinya sebagai kewajiban sehari-hari
 - d. Santri dapat menguasai hafalan sejumlah surat pendek, ayat pilihan, dan do'a harian
 - e. Santri dapat mengembangkan perilaku sosial yang baik sesuai tuntunan Islam dan pengalaman pendidikannya
 - f. Santri dapat menulis huruf arab dengan baik dan benar
3. Standar Kurikulum Taman Pendidikan Al-Qur'an

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 31 ayat 3 berbunyi: "Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa". Atas dasar amanat Undang-Undang Dasar 1945 tersebut, Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional pada pasal 3 menyatakan Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar

⁹³ *Ibid*, hlm. 35-46

menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Penjelasan umum Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ditegaskan bahwa strategi pertama dalam melaksanakan pembaruan sistem pendidikan nasional adalah “pelaksanaan pendidikan agama dan akhlak mulia”. Dalam hal ini berdasarkan peraturan pemerintah republik indonesia nomor 55 tahun 2007 tentang pendidikan agama dan pendidikan keagamaan pasal 24 ayat 1 menyatakan “tujuan pendidikan Al-Qur’an adalah meningkatkan kemampuan peserta didik membaca, menulis, memahami, dan mengamalkan kandungan Al-Qur’an”. Pendidikan Al-Qur’an terdiri dari:

- a. Taman Kanak-Kanak Al-Qur’an (TKQ)
- b. Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPQ)
- c. Ta’limul Qur’an lil Aulad (TPA)
- d. Dan bentuk lain yang sejenis

I. Kegiatan Pembelajaran TK/TPA Kelurahan Sukajadi

TK/TPA Kelurahan Sukajadi dari cabang Taman Pendidikan Al-Qu'an, di bawah naungan departemen pemuda dan olahraga, remaja masjid indonesia (BKPRMI) Sumatera Selatan.

Kegiatan pembelajaran dilaksanakan dari hari senin hingga hari jum'at, untuk kelas TK A dan TK B mulai belajar dari jam 07.30 s/d 09.00, sedangkan untuk kelas TPA A dan kelas TPA B mulai belajar dari jam 14.00 s/d 16.00 WIB.

1. Materi-materi pelajaran TK/TPA Kelurahan Sukajadi

a. materi pokok, yaitu:

- 1) Dasar pembelajaran Al-Qur'an
- 2) Hafalan Bacaan Shalat
- 3) Hafalan Surat Pendek
- 4) Praktek Shalat
- 5) Adab dan Do'a Harian
- 6) Tahsinul Kitabah
- 7) Dienul Islam (pengetahuan dasar aqidah dan akhlak)

b. Materi Penunjang

- 1) Do'a dan adab harian

c. Muatan Lokal dan Pengembangan Diri

- 1) Hafalan Hadits-hadits Pendek
- 2) Bahasa Arab
- 3) Senam Santri

2. Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar TK/TPA Kelurahan Sukajadi

Kegiatan belajar mengajar TK/TPA Kelurahan Sukajadi adalah sebagai berikut:

a. Membaca do'a sebelum belajar

Do'a yang dibaca terdiri dari surat Al-Fatih, solawat nabi dan do'a sebelum belajar

b. Membaca do'a - do'a harian dan surat pendek

Do'a-do'a dan surat-surat pendek yang dibaca disesuaikan dengan tingkat kelas masing-masing. Hal ini dilakukan dengan tujuan membiasakan peserta didik yang belum bisa membaca sehingga mereka hafal dengan sendirinya karena sering mendengar bacaan ustadz ustadzah dan juga untuk mengulang kembali hafalan bagi kelas atas.

c. Membaca secara klasikal

Setelah membaca doa-doa harian dan surat-surat pendek ustadz ustadzah menulis materi pelajaran dipapan tulis kemudian dibaca bersama-sama dengan nyaring, jelas dan tepat.

d. Membaca secara individual

Peserta didik satu persatu membaca di depan ustadz ustadzah. Guru menyimak dengan teliti dan langsung menegur secara tegas apabila ada bacaan yang salah. Melalui metode ini guru dapat mengetahui tingkat pemahaman dari masing-masing peserta didik. Sambil menunggu giliran

membaca, peserta didik menulis bacaan yang tertulis ustadz ustadzah di papan tulis

- e. Membaca do'a sesudah belajar

Do'a sesudah belajar terdiri dari surat Al- 'ashr do'a untuk kedua orang tua, dan do'a sapu jagad.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Pendidikan Guru TK/TPA Kelurahan Sukajadi

Penelitian ini dilakukan di TPA Ar-Ro'uf Kelurahan Sukajadi Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin pada tanggal 8 oktober 2017. Sampel penelitian ini adalah TPA A dan TPA B sebanyak 31 orang. Data dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari skor angket Pendidikan Guru dan nilai akhir Raport peserta didik (santriwan santriwati). Pada tanggal 26 Agustus 2017 peneliti memohon izin kepada pihak TPA untuk melakukan penelitian, setelah mendapatkan izin melaksanakan penelitian, peneliti menemui ustadzah Zulfuadah pada tanggal 8 oktober 2017 untuk melaksanakan penelitian di TPA Ar-Ro'uf Kelurahan Sukajadi Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin.

Pendidikan Guru terhadap hasil raport TK/TPA Kelurahan Sukajadi. Peneliti menggunakan metode angket. Responden dalam penelitian ini adalah peserta didik (santriwan santriwati) TPA A dan TPA B TK/TPA Kelurahan Sukajadi yang berjumlah 31 orang. Peneliti telah menyebar angket dengan 25 item pernyataan kepada peserta didik (santriwan santriwati) sebagai responden. Selanjutnya setiap item angket memiliki empat alternatif jawaban sebagai berikut:

Item Positif			Item Negatif	
Jawaban		Skor	Jawaban	Skor
A	SS (Sangat Setuju)	4	SS	1
B	S S (Setuju)	3	S	2
C	T STS (Tidak Setuju)	2	TS	3
D	S TSTS (Sangat Tidak Setuju)	1	STS	4

Langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis data ini adalah sebagai berikut:

1. Membuat tabel persentase setiap jawaban dari masing-masing jawaban
2. Menyimpulkan hasil dari setiap persentase jawaban

Dari jawaban responden dalam bentuk tabulasi dengan cara diinterpretasikan pada tiap-tiap item pernyataan. Item pernyataan pertama yaitu Guru yang lulusan sekolah dasar tidak boleh mengajar di TPA walaupun mempunyai pengetahuan dalam bidang Agama Islam dan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an, peneliti menanyakan kepada santriwan santriwati (responden) seperti yang terdapat pada tabel 5 berikut ini:

Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui Guru yang lulusan sekolah dasar tidak boleh mengajar di TPA walaupun mempunyai pengetahuan dalam bidang Agama Islam dan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an, hal ini dapat dilihat dari

3 (9,67 %) santriwan santriwati yang menjawab Sangat Setuju, 7 (22,5 %) santriwan santriwati yang menjawab Setuju, 8 (25,8 %), santriwan santriwati yang menjawab Tidak Setuju dan 13 (41,9 %) santriwan santriwati yang menjawab Sangat Tidak Setuju. Ini berarti kebanyakan dari santriwan santriwati sangat tidak setuju apabila ustad ustadzah yang hanya lulusan sekolah dasar tidak diperbolehkan mengajar di TPA.

Tabel 4.
Guru yang lulusan sekolah dasar tidak boleh mengajar di TPA walaupun mempunyai pengetahuan dalam bidang Agama Islam dan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
a. Sangat Setuju	3	9,7 %
b. Setuju	7	22,6 %
c. Tidak Setuju	8	25,8 %
d. Sangat Tidak Setuju	13	41,9 %
Total	31	100%

Berdasarkan tabel 5 dapat diketahui Guru TPA harus memiliki jenjang pendidikan formal yang terdiri dari pendidikan dasar (SD), pendidikan menengah (SMP/SMA) dan pendidikan tinggi (Perguruan Tinggi), hal ini dapat dilihat dari 3 (9,67 %) santriwan santriwati yang menjawab Sangat Setuju, 15 (48,4 %) santriwan santriwati yang menjawab Setuju, 4 (12,9 %), santriwan santriwati yang menjawab Tidak Setuju dan 0 (0 %) santriwan santriwati yang menjawab Sangat Tidak Setuju. Ini berarti kebanyakan dari santriwan santriwati setuju apabila ustad

ustadzah ustadzah yang mengajar harus memiliki jenjang pendidikan formal sesuai dengan tingkatannya.

Tabel 5.
Guru TPA harus memiliki jenjang pendidikan formal yang terdiri dari pendidikan dasar (SD), pendidikan menengah (SMP/SMA) dan pendidikan tinggi (Perguruan Tinggi)

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
a. Sangat Setuju	12	38,7 %
b. Setuju	15	48,4 %
c. Tidak Setuju	4	12,9 %
d. Sangat Tidak Setuju	0	0 %
Total	31	100%

Berdasarkan tabel 6 dapat diketahui Jenjang pendidikan guru dapat mempengaruhi proses belajar mengajar di kelas, hal ini dapat dilihat dari 7 (22,6 %) santriwan santriwati yang menjawab Sangat Setuju, 18 (58,0 %) santriwan santriwati yang menjawab Setuju, 3 (9,7 %), santriwan santriwati yang menjawab Tidak Setuju dan 3 (9,7 %) santriwan santriwati yang menjawab Sangat Tidak Setuju. Ini berarti kebanyakan dari santriwan santriwati setuju apabila jenjang pendidikan ustadz ustadzah mempengaruhi proses belajar mengajar di kelas.

Tabel 6.
Jenjang pendidikan guru dapat mempengaruhi
proses belajar mengajar di kelas

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
a. Sangat Setuju	7	22,6 %
b. Setuju	18	58,0 %
c. Tidak Setuju	3	9,7 %
d. Sangat Tidak Setuju	3	9,7 %
Total	31	100%

Berdasarkan tabel 7 dapat diketahui Tingkat pendidikan guru tidak akan mempengaruhi minat santriwan santriwati untuk belajar di TPA, hal ini dapat dilihat dari 4 (12,9 %) santriwan santriwati yang menjawab Sangat Setuju, 7 (22,5 %) %) santriwan santriwati yang menjawab Setuju, 15 (48,4 %), santriwan santriwati yang menjawab Tidak Setuju dan 5 (16,2 %) santriwan santriwati yang menjawab Sangat Tidak Setuju. Ini berarti kebanyakan dari santriwan santriwati tidak setuju apabila tingkat pendidikan ustad ustadzah mempengaruhi minat santriwan santriwati untuk belajar belajar di TPA.

Tabel 7.
Tingkat pendidikan guru tidak akan mempengaruhi
minat santriwan santriwati untuk belajar di TPA

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
a. Sangat Setuju	4	12,9
b. Setuju	7	22,5
c. Tidak Setuju	15	48,4 %
d. Sangat Tidak Setuju	5	16,2 %
Total	31	100%

Berdasarkan tabel 8 dapat diketahui Jenjang pendidikan guru (ustadz ustadzah) baik SMA, MA, SMK, DI-D4 tidak dapat meningkatkan kualitas dan kemampuan santriwan santriwati untuk mencapai tujuan pembelajaran, hal ini dapat dilihat dari 2 (6,5 %) santriwan santriwati yang menjawab Sangat Setuju, 6 (19,4 %) santriwan santriwati yang menjawab Setuju, 17 (54,8 %), santriwan santriwati yang menjawab Tidak Setuju dan 6 (19,3%) santriwan santriwati yang menjawab Sangat Tidak Setuju. Ini berarti kebanyakan dari santriwan santriwati tidak setuju apabila jenjang pendidikan ustad ustadzah dapat meningkatkan kemampuan santriwan santriwati untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Tabel 8.
Jenjang pendidikan guru baik SMA, MA, SMK, DI-D4 tidak dapat meningkatkan kualitas dan kemampuan santriwan santriwati untuk mencapai tujuan pembelajaran

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
a. Sangat Setuju	2	6,5 %
b. Setuju	6	19,4 %
c. Tidak Setuju	17	54,8 %
d. Sangat Tidak Setuju	6	19,3 %
Total	31	100%

Berdasarkan tabel 9 dapat diketahui Guru membutuhkan masa pendidikan minimal 4 tahun baru bisa mengajar, hal ini dapat dilihat dari 11 (35,2 %) santriwan santriwati yang menjawab Sangat Setuju, 14 (45,1 %) santriwan santriwati yang menjawab Setuju, 5 (16,1 %), santriwan santriwati yang menjawab Tidak Setuju

dan 1 (3,3 %) santriwan santriwati yang menjawab Sangat Tidak Setuju. Ini berarti kebanyakan dari santriwan santriwati setuju apabila ustad ustadzah yang mengajar harus menyelesaikan pendidikan 4 tahun baru bisa mengajar di TPA

Tabel 9.
Guru membutuhkan masa pendidikan minimal 4 tahun baru bisa mengajar

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
a. Sangat Setuju	11	35,4 %
b. Setuju	14	45,1 %
c. Tidak Setuju	5	16,1 %
d. Sangat Tidak Setuju	1	3,3 %
Total	31	100%

Berdasarkan tabel 10 dapat diketahui Pendidikan khusus program studi berpengaruh terhadap proses pembelajaran, hal ini dapat dilihat dari 10 (32,3 %) santriwan santriwati yang menjawab Sangat Setuju, 15 (48,4 %) santriwan santriwati yang menjawab Setuju, 6 (19,3 %), santriwan santriwati yang menjawab Tidak Setuju dan 0 (0 %) santriwan santriwati yang menjawab Sangat Tidak Setuju. Ini berarti kebanyakan dari santriwan santriwati setuju apabila pendidikan khusus ustad ustadzah mempengaruhi proses pembelajaran.

Tabel 10.
Pendidikan khusus program studi berpengaruh terhadap proses pembelajaran

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
a. Sangat Setuju	10	32,3 %
b. Setuju	15	48,4 %
c. Tidak Setuju	6	19,3 %
d. Sangat Tidak Setuju	0	0 %
Total	31	100%

Berdasarkan tabel 11 dapat diketahui Guru yang mengajar di TPA harus berpendidikan keguruan minimal D4/S1, hal ini dapat dilihat dari 6 (19,4 %) santriwan santriwati yang menjawab Sangat Setuju, 17 (54,8 %) santriwan santriwati yang menjawab Setuju, 8 (25,8 %), santriwan santriwati yang menjawab Tidak Setuju dan 0 (0 %) santriwan santriwati yang menjawab Sangat Tidak Setuju. Ini berarti kebanyakan dari santriwan santriwati setuju apabila Ustad Ustadzah yang mengajar harus berpendidikan keguruan minimal S1

Tabel 11.
Guru yang mengajar di TPA harus berpendidikan keguruan minimal D4/S1

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
a. Sangat Setuju	6	19,4 %
b. Setuju	17	54,8 %
c. Tidak Setuju	8	25,8 %
d. Sangat Tidak Setuju	0	0 %
Total	31	100%

Berdasarkan tabel 12 dapat diketahui Guru tidak wajib mengikuti pelatihan untuk meningkatkan mutu pendidikan, hal ini dapat dilihat dari 2 (6,5 %) santriwan

santriwati yang menjawab Sangat Setuju, 3 (9,7 %) santriwan santriwati yang menjawab Setuju, 22 (70,9 %), santriwan santriwati yang menjawab Tidak Setuju dan 4 (12,9 %) santriwan santriwati yang menjawab Sangat Tidak Setuju. Ini berarti kebanyakan dari santriwan santriwati tidak setuju ustad ustadzah wajib mengikuti pelatihan untuk meningkatkan mutu pendidikan.

Tabel 12.
Guru tidak wajib mengikuti pelatihan untuk meningkatkan mutu pendidikan

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
a. Sangat Setuju	2	6,5 %
b. Setuju	3	9,7 %
c. Tidak Setuju	22	70,9 %
d. Sangat Tidak Setuju	4	12,9 %
Total	31	100%

Berdasarkan tabel 13 dapat diketahui Guru tidak harus memiliki keahlian khusus di bidang akademik, hal ini dapat dilihat dari 1 (3,3 %) santriwan santriwati yang menjawab Sangat Setuju, 4 (12,9 %) santriwan santriwati yang menjawab Setuju, 22 (70,9 %), santriwan santriwati yang menjawab Tidak Setuju dan 4 (12,9 %) santriwan santriwati yang menjawab Sangat Tidak Setuju. Ini berarti kebanyakan dari santriwan santriwati tidak setuju apabila ustad ustadzah yang mengajar harus memiliki keahlian khusus di bidang akademik.

Tabel 13.
Guru tidak harus memiliki keahlian khusus di bidang akademik

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
a. Sangat Setuju	1	3,3 %
b. Setuju	4	12,9 %
c. Tidak Setuju	22	70,9 %
d. Sangat Tidak Setuju	4	12,9 %
Total	31	100%

Berdasarkan tabel 14 dapat diketahui Guru non kependidikan yang tidak sesuai dengan mata pelajaran tidak berpengaruh dalam kegiatan belajar mengajar di kelas, hal ini dapat dilihat dari 1 (3,3 %) santriwan santriwati yang menjawab Sangat Setuju, 4 (12,9 %) santriwan santriwati yang menjawab Setuju, 25 (80,5 %), santriwan santriwati yang menjawab Tidak Setuju dan 1 (3,3 %) santriwan santriwati yang menjawab Sangat Tidak Setuju. Ini berarti kebanyakan dari santriwan santriwati tidak setuju apabila ustad ustadzah yang mengajar tidak sesuai dengan mata pelajaran mempengaruhi kegiatan belajar di kelas.

Tabel 14.
Guru non kependidikan yang tidak sesuai dengan mata pelajaran tidak berpengaruh dalam kegiatan belajar mengajar di kelas

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
--------------------	-----------	------------

a. Sangat Setuju	1	3,3 %
b. Setuju	4	12,9 %
c. Tidak Setuju	25	80,5 %
d. Sangat Tidak Setuju	1	3,3 %
Total	31	100%

Berdasarkan tabel 15 dapat diketahui Guru yang mengajar tidak sesuai dengan bidang studi (profesi), tidak bisa menguasai kelas secara maksimal, hal ini dapat dilihat dari 1 (3,3 %) santriwan santriwati yang menjawab Sangat Setuju, 2 (6,4 %) santriwan santriwati yang menjawab Setuju, 27 (87,0 %), santriwan santriwati yang menjawab Tidak Setuju dan 1 (3,3 %) santriwan santriwati yang menjawab Sangat Tidak Setuju. Ini berarti kebanyakan dari santriwan santriwati tidak setuju apabila ustad ustadzah yang mengajar tidak sesuai dengan bidang studi yang di ajar.

Tabel 15.
**Guru yang mengajar tidak sesuai dengan bidang studi (profesi),
tidak bisa menguasai kelas secara maksimal**

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
a. Sangat Setuju	1	3,3 %
b. Setuju	2	6,4 %
c. Tidak Setuju	27	87,0 %
d. Sangat Tidak Setuju	1	3,3 %
Total	31	100%

Berdasarkan tabel 16 dapat diketahui Guru memerlukan latihan dalam jabatan untuk meningkatkan keterampilannya dalam mengajar dan, hal ini dapat dilihat dari

11 (35,5 %) santriwan santriwati yang menjawab Sangat Setuju, 15 (48,4 %) santriwan santriwati yang menjawab Setuju, 5 (16,10 %), santriwan santriwati yang menjawab Tidak Setuju dan 0 (0 %) santriwan santriwati yang menjawab Sangat Tidak Setuju. Ini berarti kebanyakan dari santriwan santriwati setuju apabila ustad ustadzah yang mengajar memerlukan latihan dalam jabatan untuk meningkatkan keterampilan dalam mengajar.

Tabel 16.
Guru memerlukan latihan dalam jabatan untuk meningkatkan keterampilan dalam mengajar dan mengelolah kelas

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
a. Sangat Setuju	11	35.5 %
b. Setuju	15	48.4 %
c. Tidak Setuju	5	16,10 %
d. Sangat Tidak Setuju	0	-
Total	31	100%

Berdasarkan tabel 17 dapat diketahui Penataran yang diikuti guru dapat meningkatkan kualitas mengajar, hal ini dapat dilihat dari 17 (54,8 %) santriwan santriwati yang menjawab Sangat Setuju, 11 (35,5 %) santriwan santriwati yang menjawab Setuju, 3 (9,7 %), santriwan santriwati yang menjawab Tidak Setuju dan 0 (0 %) santriwan santriwati yang menjawab Sangat Tidak Setuju. Ini berarti kebanyakan dari santriwan santriwati sangat setuju apabila penataran yang diikuti ustad ustadzah dapat meningkatkan kualitas mengajar.

Tabel 17.
Penataran yang diikuti guru dapat meningkatkan kualitas mengajar

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
a. Sangat Setuju	17	54,8 %
b. Setuju	11	35,5 %
c. Tidak Setuju	3	9,7 %
d. Sangat Tidak Setuju	0	-
Total	31	100%

Berdasarkan tabel 18 dapat diketahui Seminar yang diikuti guru berpengaruh pada keterampilan mengajar di kelas, hal ini dapat dilihat dari 3 (9,67 %) santriwan santriwati yang menjawab Sangat Setuju, 18 (56,0 %) santriwan santriwati yang menjawab Setuju, 4 (12,9 %), santriwan santriwati yang menjawab Tidak Setuju dan 1 (3,3 %) santriwan santriwati yang menjawab Sangat Tidak Setuju. Ini berarti kebanyakan dari santriwan santriwati setuju apabila seminar yang diikuti ustad ustadzah berpengaruh pada keterampilan mengajar di kelas.

Tabel 18.
Seminar yang diikuti guru berpengaruh pada keterampilan mengajar di kelas

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
a. Sangat Setuju	8	25,8 %
b. Setuju	18	56,0 %
c. Tidak Setuju	4	12,9 %
d. Sangat Tidak Setuju	1	3,3 %

Total	31	100 %
-------	----	-------

Berdasarkan tabel 19 dapat diketahui Guru wajib mengikuti seminar dan pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mengelola kelas, hal ini dapat dilihat dari 12 (38,7 %) santriwan santriwati yang menjawab Sangat Setuju, 12 (38,7 %) santriwan santriwati yang menjawab Setuju, 7 (22,6 %), santriwan santriwati yang menjawab Tidak Setuju dan 0 (0 %) santriwan santriwati yang menjawab Sangat Tidak Setuju. Ini berarti kebanyakan dari santriwan santriwati sangat setuju dan setuju apabila ustad ustadzah yang mengajar wajib mengikuti seminar dan pelatihan untuk meningkatkan keterampilan mengelolah kelas.

Tabel 19.
Guru wajib mengikuti seminar dan pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mengelola kelas

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
--------------------	-----------	------------

a. Sangat Setuju	12	38,7 %
b. Setuju	12	38,7 %
c. Tidak Setuju	7	22,6 %
d. Sangat Tidak Setuju	0	-
Total	31	100%

Berdasarkan tabel 20 dapat diketahui Pendidikan yang berkelanjutan dapat meningkatkan keahlian dan pengetahuan guru, hal ini dapat dilihat dari 20 (64,5 %) santriwan santriwati yang menjawab Sangat Setuju, 7 (22,6 %) santriwan santriwati yang menjawab Setuju, 4 (12,9 %) santriwan santriwati yang menjawab Tidak Setuju dan 0 (0 %) santriwan santriwati yang menjawab Sangat Tidak Setuju. Ini berarti kebanyakan dari santriwan santriwati sangat setuju apabila pendidikan berkelanjutan dapat meningkatkan pengetahuan ustad ustadzah yang mengajar.

Tabel 20.
Pendidikan yang berkelanjutan dapat meningkatkan keahlian dan pengetahuan guru

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
a. Sangat Setuju	20	64,5 %
b. Setuju	7	22,6 %
c. Tidak Setuju	4	12,9 %
d. Sangat Tidak Setuju	0	-
Total	31	100%

Berdasarkan tabel 21 dapat diketahui Guru yang lulusan sekolah dasar tidak boleh mengajar di TPA walaupun mempunyai pengetahuan dalam bidang Agama Islam dan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an, hal ini dapat dilihat dari 3 (9,67 %) santriwan santriwati yang menjawab Sangat Tidak Setuju, 7 (22,5 %) %) santriwan santriwati yang menjawab Setuju, 8 (25,8 %), %) santriwan santriwati yang menjawab Tidak Setuju dan 13 (41,9 %) santriwan santriwati yang menjawab Sangat Tidak Setuju. Ini berarti kebanyakan dari santriwan santriwati sangat tidak setuju apabila ustad ustadzah yang mengajar.

Tabel 21.
Guru yang mengikuti pendidikan dalam jabatan dapat meningkatkan keahlian dan pengetahuan santriwan santriwati

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
a. Sangat Setuju	13	41,9 %
b. Setuju	16	51,6 %
c. Tidak Setuju	2	6,5 %
d. Sangat Tidak Setuju	0	-
Total	31	100%

Berdasarkan tabel 22 dapat diketahui Guru yang lulusan sekolah dasar tidak boleh mengajar di TPA walaupun mempunyai pengetahuan dalam bidang Agama Islam dan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an, hal ini dapat dilihat dari 3 (9,67 %) santriwan santriwati yang menjawab Sangat Tidak Setuju, 7 (22,5 %) %) santriwan santriwati yang menjawab Setuju, 8 (25,8 %), %) santriwan santriwati yang menjawab Tidak Setuju dan 13 (41,9 %) santriwan santriwati yang

menjawab Sangat Tidak Setuju. Ini berarti kebanyakan dari santriwan santriwati sangat tidak setuju apabila ustad ustadzah yang mengajar.

Tabel 22.
Guru yang mengajar di TPA tidak harus dari lulusan pesantren, D1, D2, D3, D4, dan S2

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
a. Sangat Setuju	5	16,2 %
b. Setuju	4	12,9 %
c. Tidak Setuju	19	61,3%
d. Sangat Tidak Setuju	3	9,6 %
Total	31	100%

Berdasarkan tabel 23 dapat diketahui Guru yang lulusan sekolah dasar tidak boleh mengajar di TPA walaupun mempunyai pengetahuan dalam bidang Agama Islam dan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an, hal ini dapat dilihat dari 3 (9,67 %) santriwan santriwati yang menjawab Sangat Tidak Setuju, 7 (22,5 %) %) santriwan santriwati yang menjawab Setuju, 8 (25,8 %), %) santriwan santriwati yang menjawab Tidak Setuju dan 13 (41,9 %) santriwan santriwati yang menjawab Sangat Tidak Setuju. Ini berarti kebanyakan dari santriwan santriwati sangat tidak setuju apabila ustad ustadzah yang mengajar.

Tabel 23.

Guru yang sudah mengajar harus melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
a. Sangat Setuju	8	25,8 %
b. Setuju	13	41,9 %
c. Tidak Setuju	10	32,3 %
d. Sangat Tidak Setuju	0	-
Total	31	100%

Berdasarkan tabel 24 dapat diketahui Guru harus mengajar sesuai dengan profesi yang diambilnya ketika di perguruan tinggi, hal ini dapat dilihat dari 10 (32,3 %) santriwan santriwati yang menjawab Sangat Setuju, 17 (54,8 %) santriwan santriwati yang menjawab Setuju, 3 (9,6 %) santriwan santriwati yang menjawab Tidak Setuju dan 1 (3,3 %) santriwan santriwati yang menjawab Sangat Tidak Setuju. Ini berarti kebanyakan dari santriwan santriwati setuju apabila ustadz ustadzah yang mengajar harus sesuai dengan profesi yang diambilnya ketika di perguruan tinggi.

Tabel 24.
Guru harus mengajar sesuai dengan profesi yang diambilnya ketika di perguruan tinggi

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
a. Sangat Setuju	10	32,3 %
b. Setuju	17	54,8 %
c. Tidak Setuju	3	9,6 %
d. Sangat Tidak Setuju	1	3,3 %

Total	31	100%
-------	----	------

Berdasarkan tabel 25 dapat diketahui Guru yang suda mengajar, dapat mengikuti pendidikan di luar program kependidikan seperti Tekhnik Informasi untuk mengembangkan kompetensi guru, hal ini dapat dilihat dari 10 (32,3 %) santriwan santriwati yang menjawab Sangat Setuju, 15 (48,4 %) santriwan santriwati yang menjawab Setuju, 6 (19,3 %), santriwan santriwati yang menjawab Tidak Setuju dan 0 (0 %) santriwan santriwati yang menjawab Sangat Tidak Setuju. Ini berarti kebanyakan dari santriwan santriwati setuju apabila ustadz ustadzah yang suda mengajar melanjutkan pendidikan di luar program kependidikan untuk mengembangkan kompetensi guru.

Tabel 25.
Guru yang suda mengajar, dapat mengikuti pendidikan di luar program kependidikan seperti Tekhnik Informasi untuk mengembangkan kompetensi guru

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
a. Sangat Setuju	10	32,3 %
b. Setuju	15	48,4 %
c. Tidak Setuju	6	19,3 %
d. Sangat Tidak Setuju	0	-
Total	31	100%

Berdasarkan tabel 26 dapat diketahui Pelatihan yang diikuti guru (ustadz ustadzah) melalui media masa tidak akan meningkatkan kinerja guru (ustadz

ustadzah), hal ini dapat dilihat dari 3 (9,67 %) santriwan santriwati yang menjawab Sangat Setuju, 3 (9,7 %) santriwan santriwati yang menjawab Setuju, 13 (41,9 %), santriwan santriwati yang menjawab Tidak Setuju dan 12 (38,7 %) santriwan santriwati yang menjawab Sangat Tidak Setuju. Ini berarti kebanyakan dari santriwan santriwati tidak setuju apabila ustadz ustadzah yang mengikuti pelatihan melalui media masa akan meningkatkan kinerja guru.

Tabel 26.
Pelatihan yang diikuti guru melalui media masa tidak aka meningkatkan kinerja guru

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
a. Sangat Setuju	3	9,7 %
b. Setuju	3	9,7 %
c. Tidak Setuju	13	41,9 %
d. Sangat Tidak Setuju	12	38,7 %
Total	31	100%

Berdasarkan tabel 27 dapat diketahui Guru dapat meningkatkan kompetensinya melalui pembinaan program yang diberikan lembaga-lembaga pelatihan, hal ini dapat dilihat dari 7 (22,6 %) santriwan santriwati yang menjawab Sangat Setuju, 14 (45,1 %) santriwan santriwati yang menjawab Setuju, 9 (29,0 %), santriwan santriwati yang menjawab Tidak Setuju dan 1 (3,3%) santriwan santriwati yang menjawab Sangat Tidak Setuju. Ini berarti kebanyakan dari santriwan santriwati setuju apabila program yang diberikan lembaga-lembaga pelatihan dapat meningkatkan kompetensi ustadz ustadzah dalam mengajar.

Tabel 27
Guru dapat meningkatkan kompetensinya melalui pembinaan program yang diberikan lembaga-lembaga pelatihan

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
a. Sangat Setuju	7	22,6 %
b. Setuju	14	45,1 %
c. Tidak Setuju	9	29,0 %
d. Sangat Tidak Setuju	1	3,3 %
Total	31	100%

Berdasarkan tabel 28 dapat diketahui Guru yang suda mengajar tidak harus mengikuti pendidikan lanjutan dalam jabatan, hal ini dapat dilihat dari 1 (3,3 %) santriwan santriwati yang menjawab Sangat Setuju, 1 (3,3 %) %) santriwan santriwati yang menjawab Setuju, 12 (38,6 %), santriwan santriwati yang menjawab Tidak Setuju dan 17 (54,8 %) santriwan santriwati yang menjawab Sangat Tidak Setuju. Ini berarti kebanyakan dari santriwan santriwati tidak setuju apabila ustad ustadzah yang sudah mengajar di haruskan mengikuti pendidikan lanjutan dalam jabatan

Tabel 28.
Guru yang suda mengajar tidak harus mengikuti pendidikan lanjutan dalam jabatan

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
--------------------	-----------	------------

a. Sangat Setuju	1	3,3 %
b. Setuju	1	3,3 %
c. Tidak Setuju	12	38,6 %
d. Sangat Tidak Setuju	17	54,8 %
Total	31	100%

Berdasarkan hasil penyebaran angket kepada guru yang terpilih sebagai sampel sebanyak 31 orang dan setelah melalui tahap rekapitulasi jawaban dan penskoran, maka diperoleh data mentah sebagai berikut:

Variabel X:

79 73 70 74 78 77 83 70 72 73
75 76 75 79 83 74 77 74 72 75
78 85 74 75 81 71 80 79 81 75
85

Untuk mengetahui kategori tinggi, sedang, dan rendah maka terlebih dahulu skor jawaban angket dimasukan ke dalam tabel distribusi frekuensi. Dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Langkah pertama melakukan penskoran ke dalam tabel distribusi frekuensi

Tabel 29.
Distribusi Frekuensi Skor Responden tentang pendidikan guru
TK/TPA Kelurahan Sukajadi

X	F	F _x	X	x ²	FX ²
---	---	----------------	---	----------------	-----------------

85	2	170	+8,5	72,25	144,5
83	2	166	+6,5	42,25	84,5
81	2	162	+4,5	20,25	40,5
80	1	80	+3,5	12,25	12,25
79	3	237	+2,5	6,25	18,75
78	2	156	+1,5	2,25	4,5
77	2	154	0,5	0,25	0,5
76	1	76	-0,5	0,25	0,25
75	5	375	-1,5	2,25	11,5
74	4	296	-2,5	6,25	2,5
73	2	146	-3,5	12,25	24,5
72	2	144	4,5	20,25	40,5
71	1	71	5,5	30,25	30,25
70	2	140	6,5	42,25	84,5
jumlah	N= 31	$\sum fx=2373$			$\sum fx^2=620,75$

2. Langkah kedua adalah mencari harga mean (nilai rata-rata) dari skor jawaban siswa dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 M_x &= \frac{\sum fx}{N} \\
 &= \frac{2373}{31} \\
 &= 76,5
 \end{aligned}$$

3. Langkah ketiga setelah diketahui harga mean selanjutnya adalah mencari harga Standart Deviasi (SD_x) dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 SD_x &= \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N}} \\
 &= \sqrt{\frac{620,75}{31}} \\
 &= \sqrt{20,02} \\
 &= 4,47
 \end{aligned}$$

4. Setelah mengetahui mean skor dan standar deviasi skor tentang aktivitas belajar, selanjutnya untuk mengetahui indikasi yang termasuk ke dalam kategori tinggi,

sedang dan rendah (TSR) maka seluruh skor tersebut dianalisis dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$T = M_y + 1. SD_x$$

$$S = M_y + 1. SD_x \text{ sampai dengan } M_x + 1. SD_x$$

$$R = M_y - 1. SD_x$$

Indikasi tentang pendidikan guru yang termasuk dalam kategori tinggi adalah:

$$\begin{aligned} T &= M_x + 1. SD_x \\ &= 76,5 + 1 (4,42) \\ &= 80,97 \\ &= 81 \text{ (ke atas)} \end{aligned}$$

Indikasi tentang pendidikan guru yang termasuk dalam kategori sedang adalah:

$$\begin{array}{lll} S &= M_x - 1. SD_x & \text{sampai dengan} & = M_x + 1. SD_x \\ &= M_x - 1. SD_x & \text{sampai dengan} & = M_x + 1. SD_x \\ &= 76,5 - 1 (4,47) & & = 76,5 + 1. (4,47) \\ &= 72,03 & & = 80,97 \\ &= 72 \text{ (ke bawah)} & & = 81 \text{ (ke atas)} \end{array}$$

Indikasi tentang aktivitas belajar siswa yang termasuk dalam kategori rendah adalah:

$$\begin{aligned} R &= M_x - 1. SD_x \\ &= 76,5 - 1 (4,47) \\ &= 72,03 \\ &= 72 \text{ (ke bawah)} \end{aligned}$$

Penjelasan:

1. Skor 81 ke atas adalah tinggi
2. Skor dari 73-80 adalah sedang
3. Skor dari 72 kebawah adalah rendah

Selanjutnya untuk mengetahui persentase dengan pendidikan guru yang kategori tinggi, sedang dan rendah dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 30.
Distribusi Nilai Pendidikan Guru TK/TPA Kelurahan Sukajadi

Aktivitas Belajar Siswa	Frekuensi	Persentase
a. Tinggi	6	19,4 %
b. Sedang	20	64,5 %
c. Rendah	5	16,1 %
Jumlah	31	100 %

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa pendidikan guru yang dikategorikan tinggi sebanyak 6 guru (19,4%), yang tergolong sedang sebanyak 20 guru (64,5%), dan yang tergolong rendah 5 sebanyak guru (16,1%). Dengan demikian dari tabel di atas dapat di simpulkan bahwa pendidikan guru berada pada kategori “sedang” yaitu sebanyak 31 orang guru (64,5%) dari 31 orang guru yang menjadi sampel dalam penelitian ini

B. Hasil Raport TK/TPA Kelurahan Sukajadi

Pada bagian ini akan dibahas pokok mengenai pengolahan data yang peneliti peroleh langsung dari nilai rata-rata raport santriwan santriwati TPA A dan TPA B Kelurahan Sukajadi setelah mengisi soal tes yang suda diberikan guru. Adapun jumlah sampel terdiri dari 31 orang dengan perincian santiwan berjumlah 9 dan santriwati berjumlah 22 orang. Setelah hasil jawaban dari respondent diperoleh, maka hasil tersebut diolah dan dianalisis dengan menggunakan rumus “*r*” *product moment* guna menguji hipotesis yang ada

Adapun data yang didapatkan dari hasil belajar santriwan santriwati TPA A dan TPA B selama satu semester pada semester genap tahun 2017 tersebut adalah sebagai berikut:

Variabel Y:

80 77 76 75 73 72 71 69 70 73
 73 76 77 76 80 69 79 74 65 69
 70 72 76 79 77 65 75 78 75 68
 72

Dari data di atas diketahui skor yang tertinggi dari variabel Y adalah 80 dan skor yang terendahnya adalah 65, selebihnya tersebar dalam rentang antara kedua skor tersebut. Untuk mengetahui hasil belajar santriwan santriwati apakah tergolong dalam hasil belajar siswa yang sangat baik (skor tinggi), hasil belajar santriwan santriwati yang baik (skor sedang) dan hasil belajar santriwan santriwati yang kurang baik (skor rendah), maka terlebih dahulu mencari rata-rata skor variabel Y ($Mean=M_y$) dan standar deviasi skor variabel Y (SD_Y). Untuk menganalisisnya digunakan tabel perhitungan untuk mencari M_y dan Sd_y tentang hasil belajar dienu Islam seperti pada tabel di bawah ini:

1. Langkah pertama melakukan pengskoran ke dalam tabel distribusi frekuensi

Tabel 31.
Distribusi Frekuensi Skor tentang Hasil Rapor.

Y	F	fY	Y	y^2	fy^2
80	2	160	+6,5	42,25	84,5
79	2	158	+5,5	30,25	60,5
78	1	78	+4,5	20,25	20,25

77	3	231	+3,5	12,25	36,75
76	4	304	+2,5	6,25	25
75	3	225	+1,5	2,25	6,75
74	1	74	0,5	0,25	0,25
73	3	219	-0,5	0,25	0,75
72	3	216	-1,5	2,25	6,75
71	1	71	-2,5	6,25	6,25
70	2	140	-3,5	12,25	24,5
69	3	207	-4,5	20,25	60,75
68	1	68	-5,5	30,25	30,25
65	2	130	-8,5	7,25	14,5
Jumlah	N= 31	$\sum fy=2281$			$\sum fy^2=377,75$

2. Langkah kedua adalah mencari harga mean (nilai rata-rata) dari nilai skor dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 M_y &= \frac{\sum fy}{N} \\
 &= \frac{2281}{31} \\
 &= 73,5
 \end{aligned}$$

3. Langkah ketiga setelah diketahui harga mean selanjutnya adalah mencari harga Standart Deviasi (SD_x) dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 SD_y &= \sqrt{\frac{\sum y^2}{N}} \\
 &= \sqrt{\frac{377,751}{31}} \\
 &= \sqrt{12,19} \\
 &= 3,49
 \end{aligned}$$

4. Setelah mengetahui mean skor dan standar deviasi skor tentang hasil belajar dienu Islam, selanjutnya untuk mengetahui indikasi yang termasuk ke dalam

kategori tinggi, sedang dan rendah (TSR) maka seluruh skor tersebut dianalisis

dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$T = M_y + 1. SD_y$$

$$S = M_y + 1. SD_y \text{ sampai dengan } M_x + 1. SD_x$$

$$R = M_y - 1. SD_y$$

Indikasi tentang hasil belajar dienu Islam santriwan santriwati yang termasuk

dalam kategori tinggi adalah:

$$T = M_y + 1. SD_y$$

$$= 73,5 + 1 (3,49)$$

$$= 76,99$$

$$= 77 \text{ (ke atas)}$$

Indikasi tentang hasil raport santriwan santriwati yang termasuk dalam

kategori sedang adalah:

$$S = M_y - 1. SD_y$$

$$= M_y - 1. SD_y$$

$$= 73,5 - 1 (3,49)$$

$$= 70,01$$

$$= 70 \text{ (ke bawah)}$$

sampai dengan

sampai dengan

$$= M_y + 1. SD_y$$

$$= M_y + 1. SD_y$$

$$= 73,5 + 1 (3,49)$$

$$= 76,99$$

$$= 77 \text{ (ke atas)}$$

Indikasi Indikasi tentang hasil raport santriwan santriwati a yang termasuk

dalam kategori rendah adalah:

$$R = M_y - 1. SD_y$$

$$= 73,5 - 1 (3,49)$$

$$= 70,01$$

$$= 70 \text{ (ke bawah)}$$

Penjelasan

1. Skor 77 ke atas adalah tinggi

2. Skor dari 71 – 76 adalah sedang

3. Skor 70 kebawah adalah rendah

Selanjutnya untuk mengetahui persentase dengan hasil raport santriwan santriwati yang kategori tinggi, sedang dan rendah dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 32.
Persentase Nilai Tentang Prestasi Belajar Siswa

Aktivitas Belajar Siswa	Frekuensi	Persentase
a. Tinggi	8	25,8 %
b. Sedang	15	48,4 %
c. Rendah	8	25,8 %
Jumlah	31	100 %

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil raport santriwan santriwati yang dikategorikan tinggi sebanyak 8 santriwan santriwati (25,8 %), yang tergolong sedang sebanyak 15 orang santriwan santriwati (48,4 %), dan yang tergolong rendah 8 orang santriwan santriwati (25,8 %). Dengan demikian dari hasil di atas dapat disimpulkan bahwa hasil raport santriwan santriwati berada pada kategori “sedang” yaitu 15 orang santriwan santriwati (48,4%) dari 31 orang santriwan santriwati yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

C. Pengaruh Pendidikan Guru Terhadap Hasil raport TK/TPA Kelurahan Sukajadi Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin.

Setelah mengetahui skor pendidikan guru dan hasil raport santriwan santriwati, selanjutnya untuk mengetahui pengaruh antara pendidikan guru dengan hasil raport santriwan santriwati, maka akan dianalisis hasil penyebaran angket dan nilai tes.

1. Variabel X (pendidikan gur)

79 73 70 74 78 77 83 70 72 73
 75 76 75 79 83 74 77 74 72 75
 78 85 74 75 81 71 80 79 81 75
 85

2. Variabel Y (Hasil Belajar Dienul Islam)

80 77 76 75 73 72 71 69 70 73
 73 76 77 76 80 69 79 74 65 69
 70 72 76 79 77 65 75 78 75 68
 72

Untuk mengetahui apakah ada pengaruh atau tidak dapat menggunakan rumus statistik yaitu Teknik *Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\frac{\sum x'y'}{N} - (C_x')(C_y')}{(SD_{x'})(SD_{y'})}$$

Kemudian untuk dapat mengetahui angka indek korelasi antara variabel X dan variabel Y (r_{xy}), maka pertama-tama peneliti menyiapkan peta korelasi sebagai berikut:

Berdasarkan peta korelasi di atas, maka di peroleh nilai, sebagai berikut:

$$N = 31$$

$$\sum fx'^2 = 441$$

$$\sum fx' = 11$$

$$\sum fy'^2 = 462$$

$$\sum fy' = 22$$

$$\sum x^1y^2 = 405$$

Langkah-langkah selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Mencari C_x' dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} C_x' &= \frac{\sum fx'}{N} \\ &= \frac{11}{31} \\ &= -0,35 \end{aligned}$$

2. Mencari C_y' dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} C_y' &= \frac{\sum fy'}{N} \\ &= \frac{22}{31} \\ &= 0,70 \end{aligned}$$

3. Mencari standar deviasi (SD_x') dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} SD_x' &= i \sqrt{\frac{\sum fx'^2}{N} - \left(\frac{\sum fx'}{N}\right)^2} \\ &= 1 \sqrt{\frac{441}{31} - \left(\frac{11}{31}\right)^2} \\ &= 1 \sqrt{14,23 - (0,35)^2} \\ &= 1 \sqrt{14,23 - (0,1225)} \\ &= 1 \sqrt{14,1075} \end{aligned}$$

$$= 3,756$$

4. Mencari standar deviasi ($SD_{y'}$) dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} SD_{y'} &= 1 \sqrt{\frac{\sum f y'^2}{N} - \left(\frac{\sum f y'}{N}\right)^2} \\ &= 1 \sqrt{\frac{462}{31} - \left(\frac{22}{31}\right)^2} \\ &= 1 \sqrt{14,90 - (0,71)^2} \\ &= 1 \sqrt{14,90 - 0,5041} \\ &= \sqrt{14,3959} \\ &= 3,794 \end{aligned}$$

5. Mencari indek korelasi (r_{xy}) dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{\frac{\sum x' y'}{N} - (C_x')(C_y')}{(SD_{x'})(SD_{y'})} \\ &= \frac{\frac{405}{31} - (-0,35)(0,70)}{(3,756)(3,794)} \\ &= \frac{13,065 - (0,245)}{14,25} \\ &= \frac{12,82}{14,25} \\ &= 0,899 \end{aligned}$$

Setelah diperoleh hasil $r_{xy} =$ untuk memberikan interprestasi terhadap r_{xy} terlebih dahulu merumuskan Hipotesis Alternatif dan Hipotesis nolnya:

Ha : Ada pengaruh yang signifikan antara pendidikan guru terhadap Hasil raport santriwan santriwati TK/TPA kelurahan Sukajadi Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin
 Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara pendidikan guru terhadap Hasil raport TK/TPA kelurahan Sukajadi Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin

Selanjutnya peneliti menguji kedua hipotesis tersebut dengan membandingkan besarnya r_{xy} dengan besarnya r_{tabel} yang tercantum dalam Tabel Nilai “r” Product Moment dengan memperhitungkan df-nya lebih dahulu.

Maka kita lihat harga “r” tabel dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} Df &= N - nr \\ &= 31 - 2 \\ &= 29 \end{aligned}$$

Setelah dilihat dari tabel dijumpai df sebesar 29. Dengan df 29 diperoleh “r” tabel pada taraf signifikan 5% sebesar 0,355, taraf 1% sebesar 0,456. Ternyata (0,899) jauh lebih besar dari pada taraf signifikan 5% maupun taraf signifikan 1% untuk lebih jelasnya dapat dilihat di bawah ini:

$$0,355 < 0,899 > 0,456.$$

Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pendidikan guru dengan hasil raport TK/TPA Kelurahan Sukajadi Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin. Dari hasil analisis hasil angket pada tabel 39 dapat diketahui bahwa pendidikan guru berada pada kategori sedang sebanyak 15 orang santriwan santriwati dengan presentase (48,4%) dari 31 orang guru, sedangkan hasil raport santriwan santriwati pada kategori sedang sebanyak 20 orang santriwan santriwati dengan presentase (64,5%) dari 31 orang santriwan santriwati. Dapat diambil kesimpulan bahwa tinggi rendahnya hasil raport santriwan santriwati tergantung dari pendidikan guru yang mengajar . Semakin tinggi pendidikan guru maka akan semakin

tinggi pula hasil raport yang akan dicapai, sebaliknya jika pendidikan guru kurang baik maka hasil raport yang akan dicapai oleh santriwan santriwati akan rendah pula.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan memperhatikan hasil analisis data pada Bab IV maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Tingkat Pendidikan Guru TK/TPA Kelurahan Sukajadi tergolong sedang, yang tingkat pendidikan guru yang dikategorikan tinggi hanya sebanyak 6 orang guru (19,4%), yang tergolong sedang sebanyak 20 orang guru (64,5%), dan yang tergolong rendah sebanyak 5 orang guru (16,1%). Dengan demikian dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan guru berada pada kategori “sedang” yaitu sebanyak 20 orang guru (64,5%) dari 31 orang guru yang menjadi sampel dalam penelitian ini.
2. Hasil raport peserta didik tergolong sedang, dari tabel 32 dapat dilihat hasil belajar yang dikategorikan tinggi sebanyak 8 peserta didik (25,8 %), yang tergolong sedang sebanyak 15 orang peserta didik (48,4 %), dan yang tergolong rendah 8 orang peserta didik (25,8 %). Dengan demikian dari hasil di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran dienul Islam berada pada kategori “sedang” yaitu 15 orang peserta didik (48,4%) dari 31 orang peserta didik yang menjadi sampel dalam penelitian ini.
3. Berdasarkan hasil analisis yang ditulis oleh peneliti menyatakan terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dan variabel Y, terbukti dari “ r_{xy} ”

lebih besar dibandingkan r_{tabel} baik pada taraf signifikan 5% sebesar 0,355, maupun taraf signifikan 1% sebesar 0,456 yaitu $0,355 < 0,899 > 0,456$. Dengan demikian Hipotesis Alternatif (H_a) yang berbunyi Terdapat pengaruh yang signifikan antara pendidikan guru terhadap hasil raport di TK/TPA Kelurahan Sukajadi Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin, dapat diterima.

B. Saran

1. Kepada kepala unit TK/TPA Kelurahan Sukajadi, agar melakukan kerjasama yang baik untuk peningkatan mutu pendidikan terutama hal-hal yang menyangkut dalam proses pembelajaran sehingga diharapkan hasil belajar santriwan santriwati dapat terus berkembang sesuai dengan tujuan yang dicita-citakan. Selain kerjasama, diharapkan pula kepada civitas TPA untuk terus menunjukkan kinerja dan etos kerja yang baik, sehingga tercipta suatu manajemen yang berbasis Taman Pendidikan Al-Qur'an.
2. Kepada guru TK/TPA Kelurahan Sukajadi agar dapat meningkatkan kemampuan kerjanya dan mampu mengimbangi antara pendidikan yang dimiliki dengan pelatihan secara terus menerus, agar dapat menciptakan pembelajaran yang kreatif dan inovatif bagi santriwan santriwati.
3. Kepada peserta didik hendaknya dapat memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya dan tanamkan dalam hati niat kalian untuk terus meningkatkan hasil belajar, sehingga dapat tercapai tujuan pembelajaran yang diinginkan dan dapat mewujudkan cita-cita kalian.

4. Kepada peneliti berikutnya agar dapat mengembangkan penelitian yang sejenis dengan menggunakan metode selain yang digunakan dalam penelitian ini dan dapat mengembangkan penelitian lain di luar variabel dalam penelitian ini yang mampu mempengaruhi kemampuan ustadz ustadzah dalam pembelajaran terutama dalam hal peningkatan hasil belajar santriwan santriwati.
5. Semoga saran-saran ini dapat diterima oleh semua pihak sebagai koreksi untuk meningkatkan pendidikan guru serta meningkatkan hasil raport santriwan santriwati TK/TPA Ar-Rouf Kelurahan Sukajadi Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin.

DAFTAR PUSTAKA

Abdurrahman, Mulyono. 2010. *Pendidikan bagi anak berkesulitan belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Annur, Saipul. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Palembang: Grafika.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Saifuddin. 2011. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Barizi, Ahmad dan Muh,. 2010. *Menjadi Guru Unggul*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Fakhrudin, Asef Umar. 2010. *Menjadi Guru Favorit*. Jogjakarta: Diva Press.
- Hamalik, Oemar. 2010. *Pendidikan Guru, Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Mahmud. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Muhaimin. 2003. *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Muhammad Nurdin. 2008. *Kiat Menajdi Guru Profesional*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Ridwan. 2014. *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Sanjaya, Wina. 2012. *trategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Slameto. 2010. *Belar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sobur, Alex. 2011. *Psikologi Umum Dalam Lintasan Sejarah*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sudijono, Anas. 2014. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sudijono, Anas. 2015. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumanto. 2011. *Psikologi Umum*. Yogyakarta: CAPS.
- Susanto Ahmad. 2016. *Teori Belajar Pembelajaran*. Jakarta: Prenamedia Group.

- Syamsudin, Dkk. 2010. *Panduan Kurikulum dan Pengajaran TK/TP Al-Qur'an*, Jakarta: LPPTKA BKPRMI.
- Syaodih, Nana Sukmadinata. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tim Penyusun Fakultas Tarbiyah IAIN Raden Fatah. 2014. *Pedoman Penulisan Skripsi Dan Karya Ilmiah*. Palembang: IAIN Press.
- Undang-Undang TPA Kabupaten Banyuasin.
- Hamalik Oemar. 2008. *Pendidikan Guru*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Danim Sudarwan. 2012. *Profesi Kependidikan*. Bandung: Alfa Beta.
- Djamarah Syaiful bahri. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Barizi.Ahmad 2009. *Menjadi Guru Unggul*. Yogyakarta: Ar-Ruz Media.
- Suwanto Wiji. 2006. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruz Media.
- Kunandar. 2011. *Guru Profesional*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Soetjipto. 2009. *Profesi Keguruan*,. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudarwan Danim. 2010. *Profesionalisasi Dan Etika Profesi Guru*. Bandung: Alfa Beta.
- Pemerintah Republik Indonesia. 2011. *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suprijanto. 2012. *Pendidikan Orang Dewasa*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fathoni Muhammad Kgoldid. 2005. *Pendidikan Islam Dan Pendidikan Nasional (Paradigma Baru)*. Jakarta: Departemen Agama RI.
- Daulay Haidar Putra. 2009. *Sejauh Pertumbuhan Dan Pembaruan Pendidikan Islam Di Indonesia*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Qomar Mujamil. 2008. *Pesantren Dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Intitusi*. Jakarta: Erlangga.

Kunandar. 2007. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (Ktsp) Dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.

Uno, Hamzah B. 2016. *Nina Lamatenggo, Tuga Guru Dalam Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sudarman, Momon2013. *Profesi Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Piet Sahertian A. 2002. *Profil Pendidik Profesional*. Yogyakarta: Andi Offset.

Mulyasa, E. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Musfah, Jejen. 2012. *Peningkatan Kompetensi Guru*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Syarmuddin, Ahmad, *Tuntunan Dienul Islam*, (LPPTKA-BKPRMI, Sumatera Selatan),

Online

Alfu, Laily. 2015. *Korelasi Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa TPQ Al-Hikmah Dengan Hasil Belajar Siswa Bidang Study Al-Qur'an Hadith Di MI Al-Hikmah Janti Jogoroto Jomban*. Jombang: Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum <http://www.eprints.unipdu.ac.id>, diakses tanggal 16 November 2015.

Asriyani, Agatha Trusti. 2016. *Persepsi Guru Terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa dengan Hiperaktivita*. Yogyakarta: Skripsi Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Yogyakarta: <http://www.KaryaIlmiah.com>, Diakses tanggal 03 Mei 2016.

Hidayat, Aprian Syarif. 2015. *Pengaruh Pendidikan Dan Latihan Profesi Guru (PLPG) Dalam Menunjang Profesionalisme Guru IPS (Studi Kasus Pada Guru IPS SMP Se-Kecamatan Sawangan Depok Jawa Barat)*, Jakarta: Skripsi Sarjana Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial. Jakarta: <http://www.KaryaIlmiah.com>, Diakses tanggal 30 maret 2015.

<http://Sultra.Kemenag.go.id/file/dokumen.PP.No.55.Tahun.2007.pdf.hlm.10>.

Trimo, Alat Bermain dan Sumber Belajar di Taman Kanak-Kanak Semarang, <http://researchengines.com/trimo50708.html>. (5 Oktober 2017)

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Lembaga : TK/TPA Kelurahan Sukajadi

Tema : Kegiatan Belajar Mengajar

Kriteria Penskoran :

SB = Sangat Baik

B = Baik

CB = Cukup Baik

TB = Tidak Baik

No	Aspek yang diamati	Kriteria			
		SB	B	CB	TB
1	Penampilan Guru				
2	Melaksanakan kmd				
	a. Kegiatan awal: 1. Membuka pelajaran 2. Melakukan apresiasi 3. Menyampaikan materi pelajaran				
	b. Kegiatan inti: 1. Melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana kegiatan yang suda dibuat 2. Membimbing anak dalam proses kegiatan inti 3. Menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan 4. Mampu menguasai kelas				
	c. Kegiatan Penutup: 1. Menyimpulkan hasil pembelajaran 2. Melakukan penilaian akhir 3. Menutup kegiatan pembelajaran				
3.	Menggunakan media pembelajaran				
4	Menggunakan bahasa yang baik dan benar dalam Pembelajaran				
5	Volume suara dalam menyampaikan materi				
6	Waktu yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran				

Sukajadi, 12 Agustus 2017
Pengamat

Ayu Sartika
NIM. 13210049

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SANTRIWAN
SANTRIWATI TK/TPA KELURAHAN SUKAJADI**

Lembaga : TK/TPA Kelurahan Sukajadi

Tema : Kegiatan Belajar Mengajar

Kriteria Penskoran :

SB : Sangat Baik

B : Baik

S : Sedang

CB : Cukup Baik

TB : Tidak Baik

No	Aspek yang dinilai	Kriteria				
		SB	B	S	CB	TB
1	Orientasi atau kesiapan Santriwan santriwati menerima materi pelajaran					
	a. Santriwan santriwati siap melaksanakan proses pembelajaran					
	b. Masuk kelas tepat waktu					
	c. Menyiapkan peralatan belajar					
	d. Tidak melakukan kegiatan lain selain belajar					
2	Merumuskan masalah dalam mengikuti kegiatan pembelajaran					
	a. Menyimak seluruh informasi yang disampaikan					
	b. Siswa dapat merumuskan masalah sendiri					
	c. Memberikan tanggapan terhadap apa yang ditanyakan guru					
3	Aktivitas Santriwan santriwati dalam pembelajaran					
	a. Mengamati hal yang disampaikan guru					
	b. Mengucapkan tangan untuk bertanya					
	c. Mengerjakan soal latihan					
4	Aktivitas Santriwan santriwati dalam menjaring informasi					
	a. Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang dapat mendorong Santriwan santriwati					

	untuk berpikir mencari informasi yang dibutuhkan					
	b. Santriwan santriwati mempraktikan					
5	Partisipasi Santriwan santriwati dalam menutup pembelajaran					

Sukajadi, 19 Agustus 2017
Pengamat

Ayu Sartika
NIM. 13210049

**LEMBAR OBSERVASI SARANA PRASARANA TK/TPA
KELURAHAN SUKAJADI**

No	Nama	Jumlah	Kondisi
1	Ruang kepala unit	1	Baik
2	Ruang tamu	1	Baik
3	Ruang kelas	2	Baik

4	Tempat wudhu	1	Baik
5	Taman pintar	1	Baik
6	Papan Tulis	2	Baik
7	Penghapus	2	Baik
8	Meja	16	Baik
9	Al-Qur'an dan Terjemahan	9	Baik
10	Buku Bahasa Arab	1	Baik
11	Buku Tajwid	4	Baik
12	Buku Iqro'	18	Baik
13	Buku Agama Islam	3	Baik
14	Lemari	2	Baik
15	Kotam Sampah	2	Baik
16	Sapu	3	Baik
17	Alat Pel Lantai	2	Baik
18	Ember	3	Baik

Kisi-Kisi Angket Penelitian Pendidikan Guru

Konsep Dasar	Indikator	Sub Indikator	Item	Jumlah Soal
Pendidikan Guru yaitu serangkaian	Jenjang Pendidikan Guru	1. SD, SMP/SMA, Perguruan Tinggi	1, 2, 3, 4, 5, 8, 19, 6	8

pendidikan yang telah atau sedang ditempuh seorang guru (ustadz ustadzah) berdasarkan Tingkat perkembangannya, tujuan yang akan dicapai, dan kemampuan yang dikembangkan sesuai dengan bidang tugasnya sehingga dapat menghasilkan kinerja yang maksimal.	Pendidikan Prajabatan	1. Program Kependidikan	7, 12	2
		2. Program Non Kependidikan	10, 11, 12,	3
	Pendidikan Dalam Jabatan	1. Program Kependidikan	17, 18, 20	3
		2. Program Non Kependidikan	22, 25	2
	Pelatihan dalam Jabatan	1. Jalur Formal	9, 13, 14,15, 16	5
		2. Jalur non Formal	23, 24	2

-Item soal positif berjumlah :15

-item soal negatif berjumlah : 10

ANGKET PENELITIAN

A. PENGANTAR

Assalaamu'alaikum warrahmatullaahi wabarokaatuh

Angket ini bertujuan untuk mengumpulkan data dalam menyelesaikan karya ilmiah yang berjudul: **“PENGARUH PENDIDIKAN GURU TERHADAP**

HASIL RAPORT SANTRIWAN SANTRIWATI TK/TPA KELURAHAN SUKAJADI KECAMATAN TALANG KELAPA”.

B. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Tulislah identitas adik dengan jelas
2. Bacalah terlebih dahulu dengan teliti semua pernyataan-pernyataan angket berikut
3. Jawablah pernyataan-pernyataan tersebut dengan sejujur-jujurnya, karena jawaban adik-adik tidak sedikitpun mengurangi nilai pelajaran
4. Pilih salah satu jawaban yang sesuai menurut kejujuran dan hati nurani adik-adik dengan cara memberi tanda (X) pada jawaban yang telah disediakan

C. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Jenis Kelamin :

D. PERNYATAAN-PERNYATAAN

1. Guru yang lulusan sekolah dasar tidak boleh mengajar di TPA walaupun mempunyai pengetahuan dalam bidang Agama Islam dan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an...
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak Setuju
 - d. Sangat Tidak Setuju
2. Guru TPA harus memiliki jenjang pendidikan formal yang terdiri dari pendidikan dasar (SD), pendidikan menengah (SMP/SMA) dan pendidikan tinggi (Perguruan Tinggi)...
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak Setuju
 - d. Sangat Tidak Setuju
3. Jenjang pendidikan guru dapat mempengaruhi proses belajar mengajar di kelas...

- a. Sangat Setuju
b. Setuju
c. Tidak Setuju
d. Sangat Tidak Setuju
4. Tingkat pendidikan guru tidak akan mempengaruhi minat santriwan santriwati untuk belajar di TPA...
- a. Sangat Setuju
b. Setuju
c. Tidak Setuju
d. Sangat Tidak Setuju
5. Jenjang pendidikan guru baik SMA, MA, SMK, DI-D4 tidak dapat meningkatkan kualitas dan kemampuan santriwan santriwati untuk mencapai tujuan pembelajaran...
- a. Sangat Setuju
b. Setuju
c. Tidak Setuju
d. Sangat Tidak Setuju
6. Guru membutuhkan masa pendidikan minimal 4 tahun baru bisa mengajar...
- a. Sangat Setuju
b. Setuju
c. Tidak Setuju
d. Sangat Tidak Setuju
7. Pendidikan khusus program studi berpengaruh terhadap proses pembelajaran...
- a. Sangat Setuju
b. Setuju
c. Tidak Setuju
d. Sangat Tidak Setuju
8. Guru yang mengajar di TPA harus berpendidikan keguruan minimal D4/S1...
- a. Sangat Setuju
b. Setuju
c. Tidak Setuju
d. Sangat Tidak Setuju
9. Guru tidak wajib mengikuti pelatihan untuk meningkatkan mutu pendidikan ...
- a. Sangat Setuju
b. Setuju
c. Tidak Setuju
d. Sangat Tidak Setuju
10. Guru tidak harus memiliki keahlian khusus di bidang akademik...
- a. Sangat Setuju
b. Setuju
c. Tidak Setuju
d. Sangat Tidak Setuju
11. Guru non kependidikan yang tidak sesuai dengan mata pelajaran tidak berpengaruh dalam kegiatan belajar mengajar di kelas...
- a. Sangat Setuju
c. Tidak Setuju

- b. Setuju
d. Sangat Tidak Setuju
12. Guru yang mengajar tidak sesuai dengan bidang studi (profesi), tidak bisa menguasai kelas secara maksimal...
- a. Sangat Setuju
c. Tidak Setuju
b. Srtuju
d. Sangat Tidak Setuju
13. Guru memerlukan latihan dalam jabatan untuk meningkatkan keterampilannya dalam mengajar dan mengelolah kelas...
- a. Sangat Setuju
c. Tidak Setuju
b. Setuju
d. Sangat Tidak Setuju
14. Penataran yang diikuti guru (ustadz ustadzah) dapat meningkatkan kualitas mengajar...
- a. Sangat Setuju
c, Tidak Setuju
b. Setuju
d. Sangat Tidak Setuju
15. Seminar yang diikuti guru berpengaruh pada keterampilan mengajar di kelas...
- a. Sangat Setuju
c. Tidak Setuju
b. Setuju
d. Sangat Tidak Setuju
16. Guru wajib mengikuti seminar dan pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mengelola kelas...
- a. Sangat Setuju
c. Tidak Setuju
b. Setuju
d. Sangat Tidak Setuju
17. Pendidikan yang berkelanjutan dapat meningkatkan keahlian dan pengetahuan guru ...
- a. Sangat Setuju
c. Tidak Setuju
b. Setuju
d.Sangat Tidak Setuju
18. Guru yang mengikuti pendidikan dalam jabatan dapat meningkatkan keahlian dan pengetahuan santriwan santriwati...
- a. Sangat Setuju
c. Tidak Setuju
b. Setuju
d. Sangat Tidak Setuju

19. Guru yang mengajar di TPA tidak harus dari lulusan pesantren, D1, D2, D3, D4, dan S2...
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak Setuju
 - d. Sangat Tidak Setuju
20. Guru yang sudah mengajar harus melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi...
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak Setuju
 - d. Sangat Tidak Setuju
21. Guru harus mengajar sesuai dengan profesi yang diambilnya ketika di perguruan tinggi...
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak Setuju
 - d. Sangat Tidak Setuju
22. Guru yang suda mengajar, dapat mengikuti pendidikan di luar program kependidikan seperti Tekhnik Informasi untuk mengembangkan kompetensi guru...
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak Setuju
 - d. Sangat Tidak Setuju
23. Pelatihan yang diikuti guru melalui media masa tidak akan meningkatkan kinerja guru ...
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak Setuju
 - d. Sangat Tidak Setuju
24. Guru dapat meningkatkan kompetensinya melalui pembinaan program yang diberikan lembaga-lembaga pelatihan...
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak Setuju
 - d. Sangat Tidak Setuju
25. Guru yang suda mengajar tidak harus mengikuti pendidikan lanjutan dalam jabatan...
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak Setuju
 - d. Sangat Tidak Setuju

“GOOD LUCK”

PEDOMAN DOKUMENTASI TK/TPA KELURAHAN SUKAJADI

- A. Melalui Arsif Tertulis
 - 1. Sejarah TK/TPA
 - 2. Letak Geografis
 - a. Nama TK/TPA
 - b. Status TK/ TPA
 - c. Alamat TK/TPA

3. Keadaan Guru
 - a. Jumlah Guru
 - b. Status Guru
 - c. Pendidikan Formal Guru
 4. Keadaan Siswa
 - a. Daftar Nama
 - b. Jumlah Siswa
 5. Keadaan Sarana dan Prasarana
 - a. Keadaan Gedung
 - b. Jumlah Ruang Belajar
 6. Kurikulum TK/TPA
 7. Daftar Hadir Santriwan Santriwati
 8. Buku paket yang diajarkan
 9. Struktur Organisasi Pengurus TK/TPA
- B. Foto Kondisi Lingkungan TK/TPA
1. Gedung atau Bangunan TK/TPA
 2. Kegiatan Pembelajaran

Dokumentasi Penelitian



Gambar 1: Intruksi cara pengisian angket



Gambar 2: Pembagian Angket

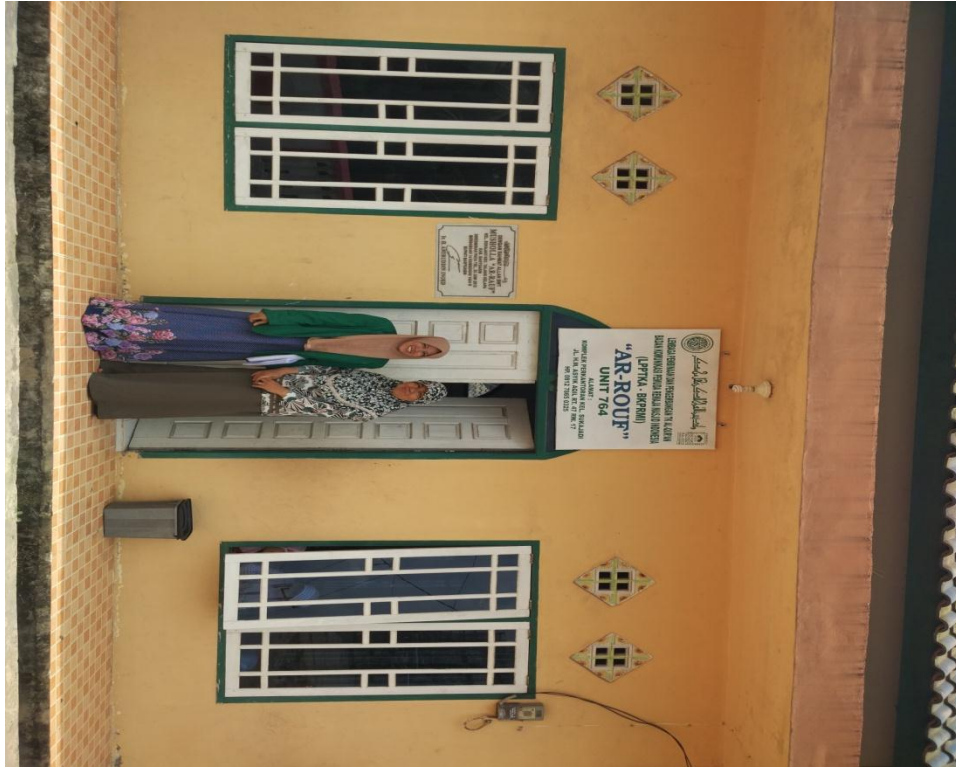








Gambar 3: Pelaksanaan pengisian angket



Gambar 4: bersama ketua unit TPA Ar-Ro'uf Kelurahan Sukajadi



Gambar 5: bersama santriwan santriwati TPA Ar-Ro'uf



Gambar 3: pengumpulan Angket

REKAPITULASI SKOR TENTANG HASIL RAPORT SANTRIWAN
 SANTRIWATI TK/TPA KELURAHAN SUKAJADI KECAMATAN
 TALANG KELAPA KABUPATEN BANYUASIN

NO	NAMA SISWA	JENIS KELAMIN	TPA		PRESTASI
			IQRO	AL- QUR'AN	
1	Ade Kurnia	P	-	√	80
2	Adinda Fasya Aziza	P	-	√	77
3	Aditya Fahlevi	L	√	-	76
4	Ahmed Oktaviendra Heru	L	-	√	75
5	Delfy Yuliani	P	-	√	73
6	Feni Fadila	P	-	√	72
7	Fitrah	L	-	√	71
8	Irma Nurhamadani	P	√	-	69
9	Irma Nurul Fadila	P	-	√	70
10	Jesica Amelia	P	-	√	73
11	Liza Dwi Safitri	P	-	√	73
12	M. Diaz Dzaki	L	√	-	76
13	M. Iyas	L	-	√	77
14	M. Radit Alfitno	L	-	√	76
15	M. Randa	L	√	-	80
16	M. Rizky Alfarehan	L	√	-	69
17	M. Rizky Ramadhan	L	√	-	79
18	M. Sahrul Ihsan	L	-	√	74
19	Martini	P	-	√	65
20	Meisya Dwi Putri	P	-	√	69
21	Nabila	P	√	-	70
22	Nadia Dwi Cahya	P	√	-	72
23	Nita	P	√	-	76
24	Putri Yulandari	P	-	√	79
25	Ralenza Oktaviani	P	√	-	77
26	Ririn Suganda	P	-	√	65
27	Ritantri Ekaluna	P	-	√	75
28	Siti Aisyah	P	-	√	78
29	Tiara Ahzara	P	√	-	75
30	Vina Yuliani	P	-	√	68
31	Viola	P	-	√	72



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. : (0711) 353276 website : www.radenfatah.ac.id

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

Nomor : B- 5430/Un.09/II.1/PP.009/II/2016

Tentang

PENUNJUKKAN PEMBIMBING SKRIPSI

DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG

Menimbang : 1. Bahwa untuk mengakhiri Program Sarjana bagi seorang mahasiswa perlu ditunjuk ahli sebagai Dosen Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua yang bertanggung jawab untuk membimbing mahasiswa/i tersebut dalam rangka penyelesaian skripsinya.
Bahwa untuk lancarnya tugas-tugas pokok tersebut perlu dikeluarkan surat keputusan tersendiri.

Mengingat : 1. Peraturan Menteri Agama RI No. 1 Tahun 1972 jo. No. 1 1974
2. Peraturan Menteri Agama RI No. 60 Tahun 1972
3. Keputusan Senat IAIN Raden Fatah No. XIV Tahun 1984
4. Keputusan Senat IAIN Raden Fatah No. II Tahun 1985
5. Keputusan Rektor IAIN Raden Fatah No. B/II-1/UP/201 tgl 10 Juli 1991

MEMUTUSKAN

Menetapkan
PERTAMA : Menunjuk Saudara 1. Dr. H. Akmal Hawi, M.Ag NIP. 19610730 198803 1 002
2. Nurlaila, M.Pd.I. NIP. 19731029 200710 2 001

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang masing - masing sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan atas nama saudara :

Nama : Ayu Sartika
NIM : 13210049
Judul Skripsi : Studi komparasi hasil belajar anak di TPA Al - Hidayah dan TPA Al - Amanah di Desa Tanah Abang Kec. Tanah Abang Kab. Pali

KEDUA : Kepada Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua tersebut diberi hak sepenuhnya untuk merevisi judul / kerangka dengan sepengetahuan Fakultas.

KETIGA : kepadanya diberikan honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku masa bimbingan dan proses penyelesaian skripsi diupayakan minimal 6 (enam) bulan.

KEEMPAT : Ketentuan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan oleh Fakultas.

Palembang, 02 Desember 2016



[Signature]
H. Kasinyo Harto, M.Ag.

NIP. 19710911 199703 1 004



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

SURAT KETERANGAN PERUBAHAN JUDUL SKRIPSI

NOMOR : B-7062/Un.09/IL.I/PP.009/10/2017

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang Nomor : B-5430/Un.09/IL.I/PP.009/11/2016, Tanggal 2 Desember 2017, poin ke 2 bahwa Dosen Pembimbing diberikan hak untuk merevisi judul Skripsi Mahasiswa/i. Maka bersama ini menerangkan bahwa :

Nama : Ayu Sartika
NIM : 13210049
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang
Program Studi : PAI

Atas pertimbangan yang cukup mendasar, maka Skripsi saudara tersebut diadakan perubahan judul sebagai berikut :

Judul Lama : Studi komparasi hasil belajar anak di TPA Al - Hidayah dan TPA Al - Amanah di Desa Tanah Abang Kec. Tanah Abang Kab. Pali.

Judul Baru : Pengaruh Pendidikan Guru Terhadap Hasil Belajar Dienul Islam di TPA Ar-Rouf Kelurahan Sukajadi Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, 4 Oktober 2017
A.n. Dekan



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Nomor : B-7195/Un.09/IL.I/PP.00.9/10/2017 Palembang, 10 Oktober 2017
Lampiran :
Perihal : Mohon Izin Penelitian Mahasiswa/i
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah
Palembang.

Kepada Yth,
Kepala TPA Ar-Rouf Kel. Sukajadi Kec. Talang Kelapa
di
Kabupaten Banyuasin

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir Mahasiswa/i Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang dengan ini kami mohon izin untuk melaksanakan penelitian dan sekaligus mengharapkan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk memberikan data yang diperlukan oleh mahasiswa/i kami :

Nama : Ayu Sartika
NIM : 13210045
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Jl. Mayor Mahidin Gg. Masal RT/RW : 03/01 Kel. Pahlawan Kec. Ilir Timur I.
Judul Skripsi : Pengaruh Pendidikan Guru Terhadap Hasil Belajar Dienul Islam di TPA Ar-Rouf Kelurahan Sukajadi Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin.

Demikian harapan kami, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. W. Wb





TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN AR-RAUF
Jln. H. M Asik Aqil Lrg. Kejaksaan RT. 47 RW.17 Kelurahan Sukajadi
Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin
No.Hp: 0812-7865-0325

Hal : Jawaban atas Surat Permohonan Penelitian
Kepada Yth:
Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang
Di_
Palembang

Dengan Hormat

Berdasarkan surat yang kami terima dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang No, B 7195/Un.09/IL.I/PP.00.9/10/2017, tertanggal 10 Oktober 2017 berkenaan dengan permohonan untuk melakukan penelitian dengan judul skripsi "*Pengaruh Pendidikan Guru Terhadap Hasil Belajar Dienul Islam Di Tpa Ar-Raouf Kelurahan Sukajadi Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin*".

Maka dengan ini kami dari TPA Ar-Ro'uf Kelurahan Sukajadi Kecamatan Talang kelapa mengabulkan permohonan tersebut, untuk mahasiswa:

Nama : Ayu Sartika

Nim : 13210049

Prodi : Pendidikan Agama Islam

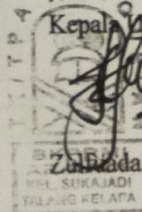
Alamat: Jl. Mayor Mahidin Gg. Masal RT/RW : 03/01 Kel. Pahlawan Kec. Ilir Timur

1

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya. Atas kepercayaan UIN Raden Fatah Palembang, kami ucapkan terimakasih

Sukajadi, 13 Oktober 2017

Kepala Unit TPA Ar-Rouf



LEMBAR KONSULTASI

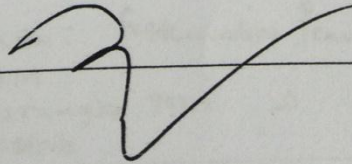
Nama : Ayu Sartika
 Nim : 13210049
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul Skripsi : Studi Komparasi Hasil Belajar Anak Di Tpa Al-Hidayah Dan Al-Amanah Di Desa Tanah Abang Kecamatan Tanah Abang Kabupaten Pali
 Pembimbing I : Dr. H, Akmal Hawi, M.Ag

No	Tanggal	Hal yang di konsultasikan	Paraf
	5/5 2017	1. Materi yang akan di angkat	⊗
	11/7 2017	2. Cara untuk proses belajar	⊗

LEMBAR KONSULTASI

Nama : Ayu Sartika
 Nim : 13210049
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul Skripsi : Pengaruh Pendidikan Guru Terhadap Hasil Belajar Dienul Islam di TPA Ar-Rouf Kelurahan Sukajadi Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin
 Pembimbing I : Dr. H. Akmal Hawi, M. Ag
 NIP : 196107301988031002

No	Tanggal	Hal yang di konsultasikan	Paraf
	29/8 17	- Aca & Terangkan pada Prolog - Relasi jilid 1 & 2 - Buat out line penelitian - Teruskan bab 1 & 2	f
	29/9 - 17	- Aca out line bab 1 - Aca, di dalam Lanjutkan - dan bab 1 & 2	f
	1/10 - 17	- Aca Aca untuk di - Draft out	f
	18/10 - 17	- Bab IV, angka 1 & 2 - di perbaiki	f
		- Aca untuk ujian	f



LEMBAR KONSULTASI

Nama : Ayu Sartika
 Nim : 13210049
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul Skripsi : Hubungan Antara Faktor Latar Belakang Pendidikan Dan Persepsi Pendidik Terhadap Hasil Belajar PAI (Studi Kasus Di Tpa Ar-Rouf Dan Al-Muhajirin Di Desa Sukajadi Kecamatan Talang Kelapa)
 Pembimbing II : Nurlaila, M.Pd.I
 NIP : 19731029 200710 2 001

No	Tanggal	Hal yang di konsultasikan	Paraf
1	5/5-2017	Penyerahan SK Pembimbing II Pemantapan judul	
2.	Rabu 17 Mei 2017	Perbaiki - LBM - Kerangka Teori - Tinjauan Pustaka - Metode Penelitian - Sistematika Penulisan	fokus Teori th judul Ktz.
3.	Senin 29 Mei 2017	Perbaiki: Sistematika Penulisan - LBM - Kerangka Teori - Metode	th

LEMBAR KONSULTASI

Nama : Ayu Sartika
 Nim : 13210049
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul Skripsi : Hubungan Antara Faktor Latar Belakang Pendidikan Dan Persepsi Pendidik Terhadap Hasil Belajar PAI (Studi Kasus Di Tpa Ar-Rouf Dan Al-Muhajirin Di Desa Sukajadi Kecamatan Talang Kelapa)
 Pembimbing II : Nurlaila, M.Pd.I
 NIP : 19731029 200710 2 001

No	Tanggal	Hal yang di konsultasikan	Paraf
4	Rabu 7 Juni 2017	Perbaiki Sistematika Penulisan - fokus LBP → <u>Persepsi Pendidik</u> - Setiap paragraf min. 2 bk sumber.	Atz
5	Selasa 13 Juni 2017	Perbaiki sistematika penulisan fokus teori judul ini (dikator di kerangka teori)	Atz
6	Senin 10 Juli 2017	ACC Proposal	Atz



LEMBAR KONSULTASI

Nama : Ayu Sartika
 Nim : 13210049
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul Skripsi : Pengaruh Pendidikan Guru Terhadap Hasil Belajar Dienuh Islam
 di TPA Ar-Rouf Kelurahan Sukajadi Kecamatan Talang Kelapa
 Kabupaten Banyuasin
 Penguji I : Nurlaila, M.Pd.I
 NIP : 19731029 200710 2 001

No	Tanggal	Hal yang di konsultasikan	Paraf
7.	29 Sept 2017	Perbaiki sistematika penulisan fokus penelitian ttg judul Kerangka teori sistematika pembahasan lengkapi uraian Buat kisi & instrumen soal	HT
8.	Senin 2 Okt 2017	ACC Bab I APP, Out Line Lanjut keseluruhan Bab	NT

LEMBAR KONSULTASI

Nama : Ayu Sartika
 Nim : 13210049
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul Skripsi : Pengaruh Pendidikan Guru Terhadap Hasil Belajar Dienu Islam di TPA Ar-Rouf Kelurahan Sukajadi Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin
 Penguji II : Nurlaila, M.Pd.I
 NIP : 19731029 200710 2 001

No	Tanggal	Hal yang di konsultasikan	Paraf
9	17 Okt 2017	Bab II - Bab V. - Bab II Tambah Sumber rujukn min. 2 + Analisis - Bab III Tambah Uraian dan Lengkapi - Bab IV sistematika Penulisan - Perbaiki Abstrak Kt. Pengantar Campiran II	
10	18 Okt 2017	Perbaiki Penulisan Bab II - V. Acc keseluruhan siap mungashah skripsi	

" Semoga Sukses "



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3.5 Palembang 30126 Telp. : (0711) 353276 website : www.radenfatah.ac.id

FORMULIR
KONSULTASI REVISI SKRIPSI

Nama : Ayu Sartika
NIM : 13219049
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Judul : Pengaruh Pendidikan Guru terhadap hasil belajar
Pendidikan Agama Islam di TPA Ar-Ro'ad Kelurahan Sukajadi
Kecamatan Tanjung Kelapa Kabupaten Banyuwangi
Penguji : ~~Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry~~ M. Isnaini, M.Pd.

No	Hari / Tanggal	Masalah yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Penguji
1.	19/12/2017	Perbaiki GAG I dan Perbaiki GAG III.	
2.	21/12/2017	- Oke judul bisa Supel pilih - hapus abstrak Bab III ds - hapus Bab IV - ke awal bab X ds	
3.	22/12/2017	- Acc out di jilid	

Palembang, 22/12/2017
Dosen Penguji



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

IJAZAH

SEKOLAH MENENGAH ATAS
PROGRAM : ILMU PENGETAHUAN ALAM

TAHUN PELAJARAN 2011/2012



Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Menengah Atas

Negeri 1 Tanah Abang, Kab. Muara Enim menerangkan bahwa:

nama : AYU SARTIKA
tempat dan tanggal lahir : Tanah Abang, 22 September 1994
nama orang tua : Cik Pawi
nomor induk : 1947
nomor peserta : 3~12~11~020~035~6

LULUS

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Sekolah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.



Kab. Muara Enim, 26 Mei 2012

Kepala Sekolah,

Barnasan, s.pd
NIP. 19620310 1987031008



No. DN-11 Ma 0014366